

**ANALISIS WACANA HUMOR *STAND UP COMEDY* “CAK LONTONG”  
DI YOUTUBE DENGAN *TEORI GRICE***

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mempeloreh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Indonesia*

**Oleh**

**SUCI NURIA MADANI**  
**1702040054**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

---

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam  
Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Selasa**, Tanggal **9 November 2021** Pada Pukul  
**08.00** WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Suci Nuria Madani  
NPM : 1702040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* “Cak Lontong” di *Youtube*  
dengan *Teori Grice*

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai  
gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)

Ditetapkan : (   A   ) Lulus Yudisium  
(            ) Lulus Bersyarat  
(            ) Memperbaiki Skripsi  
(            ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

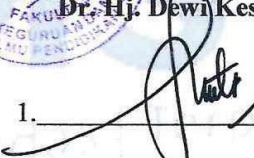
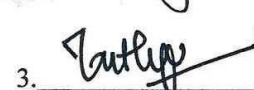

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

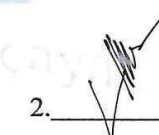
Sekretaris

  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum**

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1.   
2.   
3. 

2. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suci Nuria Madani  
NPM : 1702040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* "Cak Lontong" di Youtube  
dengan *Teori Grice*

sudah layak disidangkan.

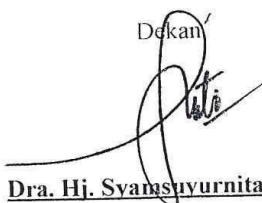
Medan, November 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dekan

  
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Diketahui



Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Suci Nuria Madani. NPM. 17nalisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* “Cak Lontong” di Youtube dengan *Teori Grice*. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.**

Analisis wacana kritis (AWK) merupakan sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama Grice. Sumber data penelitian ini ialah wacana humor *stand up comedy* “Cak Lontong” yang diunduh melalui aplikasi *youtube*. Data penelitian ini ialah seluruh isi rekaman dialog wacana humor *stand up comedy* “Cak Lontong” di *youtube*. Metode penelitian ini deskriptif kualitatif dengan menggabungkan teori Grice. Instrumen penelitian yang digunakan ialah teknik dokumentasi, simak, catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sama dalam wacana humor *stand up comedy* “Cak Lontong” terjadi pada dua maksim yakni maksim kuantitas dan maksim relevansi. Dengan kata lain, kedua maksim tersebut merupakan bentuk pelanggaran prinsip kerjasama Grice.

***Kata kunci:*** analisis wacana kritis, teori grice, wacana humor *stand up comedy*.

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah Swt. berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini berjudul **“Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* “Cak Lontong” di Youtube dengan *Teori Grice*”** ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini, peneliti menyertakan ucapan terima kasih kepada Ayahanda **Suradi** dan Ibunda **Nur'ainun** yang telah mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak terhingga. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, nikmat umur panjang, dan membalas semua amal baik mereka, serta dimasukkan ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang di bawah ini,

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.,** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing peneliti yang telah memberikan ide, kritik serta saran dalam penulisan skripsi peneliti.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. **Khairul Rizky Fauzi.** Selaku adik peneliti yang setia mendoakan perihal kesehatan dan masa depan dan terus-menerus menyemangati peneliti.
8. Sahabat-sahabat tercinta, **Ditta Anggita Julianti, Elma Silvia, Nur' Maghfira.** Terima kasih telah setia menemani dan menyemangati selama perkuliahan dalam keadaan susah maupun senang.
9. Teman keluh kesah skripsi dan saling menyemangati **Ditta Anggita Julianti, Elma Silvia, Nur' Maghfira.** Terima kasih telah menyemangati selama penulisan skripsi ini.
10. Untuk **Almamaterku** tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 khususnya kelas VIII-A Siang Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat

bagi pendidikan pada umumnya bagi peneliti khususnya. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kalian semua.

*Wassalammu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.*

Medan,           Maret 2022  
Hormat Peneliti,

**Suci Nuria Madani**  
**NPM. 1702040054**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Hakikat Wacana.....	8
2. Pengertian Analisis Wacana.....	9
3. Pengertian Analisis Wacana Kritis (AWK).....	10
4. Prinsip-prinsip Percakapan.....	10
5. Prinsip Kerjasama.....	12
a. Maksim Kuantitas.....	12



b. Maksim Kualitas.....	12
c. Maksim Relasi .....	12
d. Maksim Cara .....	13
6. Wacana Humor .....	13
7. <i>Stand Up Comedy</i> .....	15
8. <i>Youtube</i> .....	16
9. Biografi Grice .....	17
B. Kerangka Konseptual.....	17
1. Pengertian Kerangka Konseptual.....	17
2. Pragmatik.....	18
C. Pernyataan Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
B. Sumber dan Data Penelitian.....	21
1. Sumber Data Penelitian .....	21
2. Data Penelitian .....	22
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	25

B. Analisis Data Penelitian.....	26
1. Maksim Kuantitas .....	26
2. Maksim Relevansi.....	39
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	43
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian .....	2
Tabel 3.2. Instrumen Penelitian .....	24

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Tayangan dalam Channel Youtube Cak Lontong.....	16
Gambar 2.2. Grice.....	18
Gambar 2.3. Bagan Kerangka Konseptual Analisis Wacana Humor <i>Stand Up Comedy</i> “Cak Lontong” di Youtube .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. forum K1 .....	50
Lampiran 2. forum K2 .....	51
Lampiran 3. Forum K3 .....	52
Lampiran 4. berita acara bimbingan proposal .....	53
Lampiran 5. lembar pengesahan proposal .....	54
Lampiran 6. surat pernyataan tidak plagiat.....	55
Lampiran 7. surat keterangan hasil seminar proposal .....	56
Lampiran 8. lembar pengesahan hasil seminar proposal.....	57
Lampiran 9. surat permohonan riset.....	58
Lampiran 10. surat balasan riset.....	59
Lampiran 11. surat bebas pustaka .....	60
Lampiran 12.berita acara bimbingan skripsi.....	61
Lampiran 13. tabel deskripsi data penelitian maksim kuantitas .....	62
Lampiran 14. tabel deskripsi data penelitian maksim relevansi .....	70
Lampiran 15. gambar tayangan <i>youtube</i> Cak Lontong .....	72
Lampiran 16. transkrip teks wacana humor <i>stand up comedy</i> “Cak Lontong” di <i>yotube</i> 30 menit bersama Cak Lontong .....	73
Lampiran 17. daftar riwayat hidup .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa tidak terpisahkan dari manusia dan mengikuti di dalam setiap pekerjaannya. Mulai saat bangun pagi-pagi sampai jauh malam waktu ia beristirahat, manusia tidak lepasnya memakai bahasa, malahan pada waktu tidurpun tidak jarang ia “memakai bahasanya” pada waktu manusia kelihatan tidak berbicara, pada gakekatnya ia masih juga memakai bahasa, karena bahasa ialah alat yang dipakainya untuk membentuk pikiran dan perasaannya, keinginan dan perbuatan-perbuatan; alat yang dipakainya untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling berurat-berakar dari masyarakat manusia. Bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian, yang baik maupun yang buruk; tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa; tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Dari pembicaraan seseorang dipakai menangkap tidak saja keinginannya, tetapi juga motif keinginannya, latar belakang pendidikannya, pergaulannya, adat istiadatnya, dan lain sebagainya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia sehingga dalam kenyataannya bahasa menjadi aspek penting dalam melakukan sosialisasi atau berinteraksi sosial. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan berbagai berita, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan lain-lain kepada orang lain. Kurniawan (dalam Darma, 2009:01) menyatakan bahwa bahasa meliputi tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Berdasarkan hierarkinya, wacana merupakan tataran bahasa yang terbesar, tertinggi dan

terlengkap. Istilah wacana dipakai oleh banyak kalangan mulai dari studi bahasa, psikologi, politik, komunikasi, sastra, dan sebagainya. Pembahasan wacana adalah pembahasan bahasa dan tuturan yang harus dalam satu rangkaian kesatuan situasi atau dengan kata lain, makna suatu bahasa berada dalam rangkaian konteks dan situasi.

Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. Stubbs (dalam Darma, 2009:15 ) mengatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan atau tulis, misalnya pemakaian bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Selanjutnya Stubbs menjelaskan bahwa analisis wacana menekankan kajiannya pada penggunaan bahasa antar penutur. Jadi, jelasnya analisis wacana bertujuan untuk mencari keteraturan bukan kaidah. Yang dimaksud dengan keteraturan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan keberterimaan penggunaan bahasa di masyarakat secara realita dan cenderung tidak merumuskan kaidah bahasa seperti tata bahasa.

Kartomiharjo (dalam Darma, 2009:15) mengungkapkan bahwa analisis wacana merupakan cabang ilmu bahasa yang dikembangkan untuk menganalisis suatu unit bahasa yang lebih besar daripada kalimat. Analisis wacana lazim digunakan untuk menentukan makna wacana yang persis sama atau paling tidak sangat ketat dengan makna yang dimaksud oleh pembicara dalam wacana lisan, atau oleh penulis dalam wacana tulis.

Analisis wacana kritis (AWK) adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau

sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Artinya, dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan. Oleh karena itu, analisis yang terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu harus disadari pula bahwa di balik wacana itu terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Wijana (2001:221) mengatakan bahwa jenis wacana dapat dibedakan atas wacana informatif, wacana interaktif, dan wacana persuasif. Pembagian wacana tersebut berdasarkan fungsi bahasa sebagai alat untuk menginformasikan sesuatu, untuk berinteraksi dengan orang lain, dan untuk memengaruhi orang lain. Pembagian wacana jenis ini sederhana menurut Wijana karena masih terdapat jenis wacana lain yaitu wacana rekreatif. Wacana rekreatif berfungsi untuk menghibur orang lain seperti wacana humor.

Wacana humor muncul setiap saat sesuai dengan realitas yang berkembang di tengah-tengah masyarakat pemakai bahasa. Berdasarkan pengamatan, kemunculan berbagai fenomena sosial di tengah-tengah masyarakat kelihatannya cenderung diikuti oleh wacana humor. Masyarakat cenderung menganggap bahwa wacana humor merupakan wadah yang tepat untuk menyampaikan berbagai aksud, baik kritikan maupun ejekan. Masyarakat mengemukakan pendapat secara langsung, menyampaikan kritik secara terbuka bahkan cenderung membahayakan. Oleh karena itu, untuk menyampaikan pendapat secara langsung baik dalam bentuk sindirian atau kritikan dilakukan dengan ber-*Stand Up Comedy*.



Terkait wacana humor larut ditemukan dalam *Stand Up Comedy* Cak Lontong di Youtube. *Stand Up Comedy* adalah lawakan personal yakni lawakan yang dilakukan/dibawakan oleh seorang secara sendiri, biasanya di depan penonton dengan cara bermonolog mengenai suatu topik. Topik yang disampaikan biasanya berkaitan dengan kehidupan pribadi atau kehidupan di lingkungan masyarakat. Namun, kebanyakan peserta komedi mengkritik berbagai fenomena kehidupan di negeri ini, misalnya tentang korupsi, kehidupan, gaji DPR, persoalan BBM, dan lain-lain. Humor adalah suatu seni yang di dalamnya ada penjungkirbalikan nilai-nilai antara yang serius dengan yang tidak serius.

Pada penelitian ini, peneliti memilih *Stand Up Comedy* yang ditayangkan di Youtube karena acara ini yang paling populer dan paling banyak diminati oleh masyarakat. Selain itu, dalam menganalisis wacana tidak terbatas pada wacana tulis, melainkan wacana lisan seperti *Stand Up Comedy* yang akan diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini mengkaji tentang pelanggaran Prinsip Kerjasama (PKS) Grice. Prinsip kerjasama yang dilanggar di antaranya maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan, dan maksim cara. Pelanggaran *maksim kuantitas* terjadi ketika penutur menyampaikan informasi yang diragukan kebenarannya. Pelanggaran *maksim kualitas* terjadi ketika penutur memberikan informasi yang diragukan kebenarannya. Pelanggaran *maksim relevansi* terjadi ketika penutur menghadirkan topik yang tidak relevan sehingga menimbulkan ketidak sinkronan topik. Pelanggaran *maksim cara* terjadi ketika penutur membuat ketidakteraturan dalam memberikan informasi dengan kadar kejelasan yang rendah. Prinsip kerjasama dilanggar untuk menyampaikan implikatur yang tersembunyi di dalam pertuturan.

Implikatur yang tersimpan untuk membentuk kelucuan dapat berupa sindiran. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* “Cak Lontong” di *Youtube* dengan *Teori Grice*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini, yakni :

1. Teori Grice yang mengkaji tentang pelanggaran prinsip kerjasama yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.
2. Terdapat makna pada wacana humor *stand up comedy* “Cak Lontong” di *youtube*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, empat maksim tersebut, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti, yaitu maksim kuantitas dan maksim relevansi dalam analisis wacana humor *stand up comedy* “Cak Lontong” di *youtube* dengan teori Grice.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk pelanggaran prinsip kerjasama dari maksim kuantitas dan maksim relevansi pada teori Grice dari wacana humor *stand up comedy* “Cak Lontong” di *youtube* ?.
2. Bagaimanakah makna pesan yang disampaikan oleh pen-*stand up comedy*?

## **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian tidak akan sempurna tanpa adanya tujuan yang akan dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerjasama pada wacana humor *stand up comedy* “Cak Lontong” di *youtube* dengan teori Grice.
2. Mendeskripsikan makna pesan yang disampaikan oleh pen-*stand up comedy*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Diuraikan lanjut diuraikan sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam pengkajian ilmu bahasa.
- b. Sebagai bahan bandingan bagi peneliti lainnya, yang ingin menganalisis bahasa khususnya bidang Analisis wacana kritis.
- c. Bagi pengarang, penelitian ini sebagai masukan untuk membuat karya yang lebih baik lagi.
- d. Bagi pembaca diharapkan sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan dalam bidang bahasa.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis : dapat menambah wasasan dan pengalaman langsung tentang menganalisis wacana humor *Stand Up Comedy* melalui metode deskriptif.

- b. Bagi pendidik dan calon pendidik : dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara menganalisis wacana humor *Stand Up Comedy* khususnya melalui metode deskriptif kualitatif.
- c. Bagi sekolah : dapat menambah referensi dan wawasan terhadap pembelajaran yang ada di sekolah terkait bidang bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hakikat Wacana**

Wacana banyak dipakai oleh banyak kalangan mulai dari studi bahasa, psikologi, politik, komunikasi, sastra dan sebagainya. Dalam pembelajaran, wacana merupakan disiplin ilmu baru. Pemunculannya sekitar tahun 70-an. Jadi, pembahasan wacana adalah pembahasan bahasa dan tuturan yang harus dalam satu rangkaian kesatuan situasi atau dengan kata lain, makna suatu bahasa berada dalam rangkaian konteks dan situasi. Dilihat dari awal pemunculannya, istilah wacana bukan muncul dari para ahli ilmu bahasa, melainkan dipopulerkan oleh psikolog, antropolog, dan sosiolog. Mereka beranggapan bahwa kenyataan kegunaan pemakaian bahasa di lapangan bukan dilihat dari atau struktur bahasa, melainkan dari konteks pemakaian bahasa, yaitu wacana.

Banyak dan berbagai macam definisi tentang wacana telah dibuat orang. Namun, dari sekian banyak definisi dan yang berbeda-beda itu, pada dasarnya menekankan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Chaer (2012:267) menyatakan wacana itu berarti terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh. Yang bisa dipahami oleh pembaca (dalam wacana tulis) atau pendengar (dalam wacana lisan), tanpa keraguan apa pun. Sebagai satuan gramatikal tertinggi atau terbesar, berarti wacana itu dibentuk dari kalimat atau

kalimat-kalimat yang memenuhi persyaratan gramatikal, dan persyaratan kewacanaan lainnya.

Samsuri (1988:1) menyatakan bahwa wacana merupakan rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Apa pun bentuknya, wacana mengasumsikan adanya penyapa (*addressor*) dan pesapa (*addressee*). Dalam wacana lisan, penyapa adalah pembicara, sedangkan pesapa adalah pendengar. Dalam wacana tulis, penyapa adalah penulis, sedangkan pesapa adalah pembaca.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa wacana adalah suatu rekaman atau tuturan baik berupa lisan maupun tulisan yang merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar dari kalimat-kalimat dan membentuk suatu wacana.

## **2. Pengertian Analisis Wacana**

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, Stubbs (dalam Nurlaksana, 2015:04). Penggunaan bahasa secara alamiah tersebut dimaksudkan sebagai penggunaan bahasa yang terjadi dalam peristiwa komunikasi sehari-hari secara nyata.

Rani dkk. (2004:24) menyimpulkan bahwa analisis wacana berusaha menginterpretasikan makna sebuah ujaran atau tulisan dengan memperhatikan konteks linguistik maupun konteks etnografinya. Konteks linguistik dimaksudkan sebagai rangkaian kata yang mendahului atau yang mengikuti suatu bahasa tertentu, sedangkan konteks etnografi dimaksudkan sebagai rangkaian ciri faktor etnografi

yang melingkupinya, misalnya faktor budaya, tradisi, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat pemakai bahasa yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis wacana adalah kajian yang meneliti serta menganalisis bahasa serta menginterpretasikan makna atau ujaran baik secara lisan maupun tertulis dengan memperhatikan konteks lingustik dan konteks etnografi.

### **3. Pengertian Analisis Wacana Kritis (AWK)**

Analisis wacana kritis (AWK) adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Artinya, dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan.

Menurut Fairclough dan Wodak (dalam Darma, 2009:51) melihat pemakaian bahasa baik tuturan maupun tulisan yang merupakan bentuk praktik sosial. Menggunakan wacana praktik sosial menyebabkan sebuah hubungan dialektis di antara peristiwa deskriptif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. Praktik wacana bisa jadi menampilkan efek ideologi. Wacana ini dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidakimbang antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan, kelompok mayoritas dan minoritas melalui perbedaan representasi dalam posisi sosial yang ditampilkan.

### **4. Prinsip-Prinsip Percakapan**

Grice (1795:41-58) berpendapat bahwa dalam berkomunikasi, seseorang akan menghadapi kendala-kendala yang mengakibatkan komunikasi tidak berlangsung

sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dirumuskan pola-pola yang mengatur kegiatan komunikasi. pola-pola tersebut diharapkan dapat mengatur hak dan kewajiban penutur dan mitra tutur sehingga terjadi kerja sama yang baik antara penutur dan mitra tutur demi berlangsungnya komunikasi sesuai dengan yang diharapkan.

Prinsip kerjasama Grice, adalah salah satu prinsip pragmatik yang membahas mengenai kelangsungan dalam berkomunikasi. Prinsip kerjasama tersebut dipakai untuk memulai, mempertahankan, dan mengakhiri komunikasi. Apabila si *comedy* komunikasi tidak mematuhi prinsip kerjasama ini, maka si *comedy* dapat disebut melakukan pelanggaran. Pelanggaran dilakukan untuk tujuan menyindir, mengejek, dan menciptakan humor. Pelanggaran yang disengaja ini merupakan strategi untuk mendapatkan komunikasi yang efektif dan efisien.

Kerjasama tersebut dapat dilakukan dengan melakukan tiga hal berikut: (1) menyamakan tujuan jangka pendek dalam komunikasi, (2) menyatukan sumbangan percakapan agar merasa saling membutuhkan, dan (3) mengusahakan agar penutur dan mitra tutur memahami bahwa komunikasi dapat berlangsung jika terdapat suatu pola yang cocok dan disepakati bersama. Sehubungan dengan upaya menciptakan kerja sama antara penutur dan mitra tutur tersebut, Grice merumuskan sebuah pola yang dikenal sebagai prinsip kerjasama.

Sementara itu, dalam kegiatan komunikasi yang wajar, penutur tidak hanya bermaksud untuk mencapai tujuan pribadi melainkan juga tujuan sosial. Leech (1983:82) mengemukakan bahwa jika prinsip kerjasama berfungsi mengatur apa yang dikatakan oleh peserta percakapan sehingga tuturan dapat memberikan



sumbangan kepada tercapainya tujuan percakapan, prinsip sopan santun menjaga keseimbangan sosial dan keramahan hubungan dalam percakapan tersebut.

## **5. Prinsip Kerjasama**

Secara lebih rinci, prinsip kerjasama tersebut dituangkan ke dalam empat maksim, yaitu (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relasi, dan (4) maksim cara.

### **A. Maksim Kuantitas**

Maksim kuantitas ini memberikan tekanan pada tidak dianjurkannya pembicara untuk memberikan informasi lebih daripada yang diperlukan. Hal ini didasari asumsi bahwa informasi lebih tersebut hanya akan membuang-buang waktu dan tenaga. Lebih dari itu, kelebihan informasi tersebut dapat saja dianggap sebagai sesuatu yang disengaja untuk memberikan efek tertentu. Dengan demikian, hal tersebut dapat menimbulkan salah pengertian

### **B. Maksim Kualitas**

Maksim kualitas mengisyaratkan penyampaian informasi yang mengandung kebenaran. Artinya, agar tercipta kerjasama yang baik dalam sebuah percakapan, seseorang dituntut menyampaikan informasi yang benar, bahkan hanya informasi yang mengandung kebenaran yang meyakinkan.

### **C. Maksim Relevansi**

Suatu aturan dalam maksim relevansi, yakni “Be relevant”, yang dapat diartikan sebagai ‘Jdilah relevan’. Maksim relevansi berkaitan dengan hubungan atau kesesuaian. Maksim ini mengharuskan setiap peserta tutur untuk memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan.

#### **D. Maksim Cara**

Maksim cara berbeda dengan ketiga maksim sebelumnya. Maksim cara tidak bersangkut paut dengan apa yang dikatakan tetapi dengan bagaimana hal itu dikatakan. Maksim cara dapat diartikan sebagai ‘Usahakan untuk mudah dipahami’ sebagai aturan utama dalam maksim cara. Maksim ini mengharuskan untuk peserta tutur untuk bertutursecara langsung, jelas dan tidak kabur. Jadi dapat disimpulkan bahwa maksim cara menghendaki peserta tutur untuk bertutur secara langsung, jelas, singkat, tidak taksa

9ambigu), dan runtut.

#### **6. Wacana Humor**

Wacana humor yakni serangkaian yang berisi cerita hiburan atau humor, bukan hanya sekadar hiburan tetapi merupakan suatu hal ajakan untuk berpikir sekaligus menuangkan isi dari humor, Deby (2020:313). Humor itu identik dengan sesuatu yang dianggap lucu dan membuat orang lain tertawa. Humor dapat digunakan sebagai ekspresi pikiran, baik secara kata-kata (verbal) atau dengan tindakan yang dapat menimbulkan hiburan. Wacana humor dapat menimbulkan bagi orang yang membaca ataupun meilihat melalui tayangan *youtube*.

Tarigan (1987:27) mengatakan bahwa wacana merupakan satuan bahasa yang paling lengkap dan memiliki kedudukan paling tinggi dari klausa dan kalimat, berkohesi dan berkoherensi dengan baik, jelas, berkesinambungan, dan disampaikan secara lisan maupun tertulis.

Wacana adalah suatu gabungan kalimat yang berkaitan dan menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lain menjadi satu kesatuan sehingga melahirkan pernyataan dalam bentuk kalimat atau wacana.

Menurut definisi beberapa ahli, wacana merupakan komunikasi berupa lisan atau tulisan yang berkoherensi dan berkohesi dengan baik dengan menggabungkan proporsi satu dengan proporsi yang lain menjadi satu kesatuan yang utuh dan jelas. Wacana yang dikaitkan dengan humor memiliki sajian komunikasi secara menarik yang memenuhi fungsi kebahasaan secara informatif, ekspresif, dan direktif yang tidak dapat digantikan oleh bahasa resmi.

Banyak cara yang dilakukan penutur dalam berkomunikasi. Tidak jarang komunikasi dilakukan dengan menyuguhkan humor ketimbang langsung menyampaikan pendapat, kritik, atau pesan lain kepada penutur, pembaca dan pendengar terkait pesan. Hal ini dilakukan dengan harapan pesan yang dimaksud dapat sampai dan dilaksanakan dengan senang hati.

Humor akan menimbulkan tawa bagi pendengarnya apabila mempunyai sifat :

- a. Mengandung kejutan yang tidak terduga.
- b. Melanggar hal tabu sehingga menimbulkan ambiguitas.
- c. Menampilkan yang aneh-aneh karena tidak bisa.
- d. Tidak masuk akal dan tidak logis.
- e. Kontradiktif dengan kenyataan.
- f. Mengandung kenakalan untuk mengganggu orang lain.
- g. Dapat mengecoh orang.

- h. Mempunyai arti ganda bagi suatu kata yang sama, biasanya terjadi pada humor teks-teks yang bersifat permainan kata.

Oleh karena itu, analisis wacana humor dapat dikatakan menjadi suatu kajian yang berkaitan dengan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang berfungsi untuk menyelaraskan keberterimaan pembentukan baru berisikan humor humor yang menyimpang dari bahasa resmi, bersifat menghibur, mengkritik, bahkan dapat mengobati stres.

### **7. *Stand-Up Comedy***



**Gambar 2.1. Tayangan dalam Channel Youtube  
*Stand Up Comedy Cak Lontong***

*Stand Up Comedy* merupakan bentuk dari seni komedi atau melawak yang disampaikan secara monolog kepada penonton. Biasanya dilakukan secara *live* dan komedian akan melakukan *one man show*. Meskipun disebut dengan *Stand Up Comedy*, komedian tidaklah selalu berdiri dalam menyampaikan komediannya. Ada beberapa komedian yang melakukannya dengan duduk dikursi persis seperti orang yang sedang bercerita. *Stand Up Comedy* juga dapat diartikan sebagai bentuk pertunjukan seni komedi dalam hal tuturan yang bermaksud agar mitra tutur tertawa atau penonton akan maksud dari tuturan kelucuan dari tuturan tersebut.

Sejarahnya *Stand Up Comedy* sendiri telah ada di abad ke-18 di Eropa dan Amerika. Disana pelaku komedian ini biasa disebut dengan “*Stand Up Comic*” atau secara singkat disebut “*comic*”. Para *comic* ini biasanya memberikan beragam cerita humor, lelucon pendek atau kritik-kritik berupa sindiran terhadap sesuatu hal yang sifatnya cenderung umum dengan berbagai macam sajian gerakan dan gaya. Beberapa *comic* bahkan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan performa mereka di atas panggung. *Stand Up Comedy* biasanya dilakukan di *cafe, bar, Universitas, dan Teater*. Dalam *Stand Up Comedy*, seorang *comic* seharusnya memiliki konsep atau materi sebagai bahan lelucon. Dan tak mustahil jika terdapat lelucon yang berbau cabul, rasis, dan *vulgar* di *Stand Up Comedy*. Mereka membuat *script* dan catatan kecil dalam rangka untuk mempermudah mereka dalam berkomed. Seiring berjalannya waktu komunitas-komunitas dan pertunjukkan *Stand Up Comedy* menyebar keseluruhan Indonesia.

## **8. Youtube**

*Youtube* merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memberikan fasilitas visual dan suara kepada pengguna. *Youtube* saat ini banyak sekali digemari oleh anak muda. Hal ini dikeranakan dapat melihat secara langsung visualisasi bergerak. *Youtube* merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, youtube mempunyai arti sebagai sarana untuk memberikan informasi terkait dengan video yang mereka inginkan.

## 9. Biografi Grice



**Gambar 2.2. Biografi Grice**

Herbert Paul Grice adalah seorang dosen filsafat bahasa di Inggris. Namanya sering dituliskan dengan H.P. Grice, H. Paul Grice, atau Paul Grice. Dia menghabiskan masa berkariernya sekitar dua dekade di Amerika. Herbert Paul Grice lahir pada 13 Maret 1913 di Birmingham, Britania Raya, Inggris. Meninggal 28 Agustus 1988, Berkeley, California, Amerika. Pendidikan Universitas Stirling, Clifton College, Corpus Christi College, Oxford.

### **B. Kerangka Konseptual**

#### 1. Pengertian Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

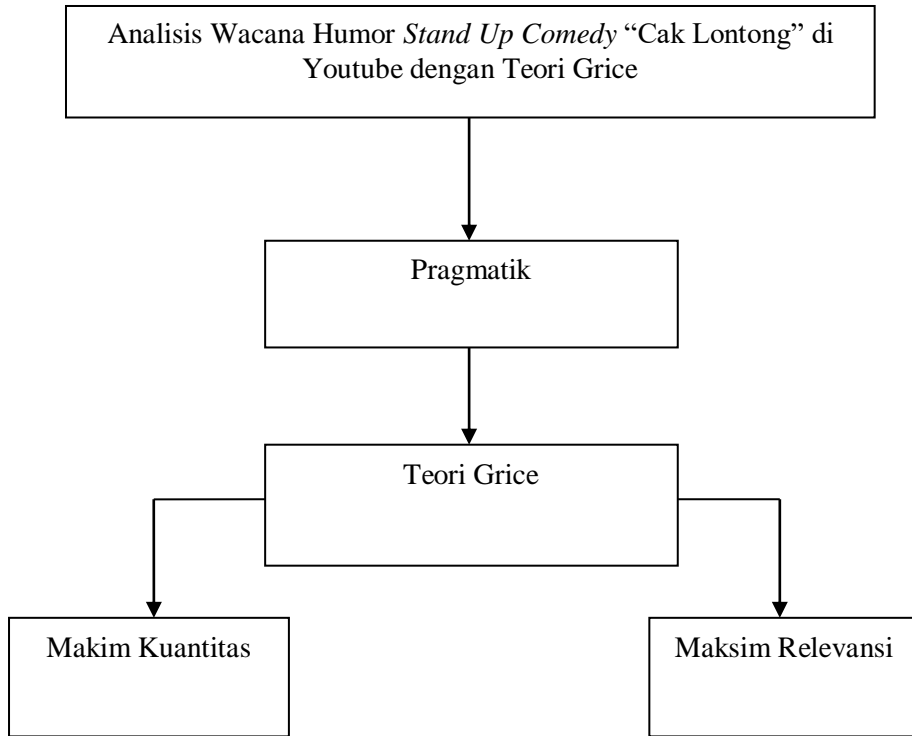
## 2. Pragmatik

Pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Menurut Purwo (1990:2) “pragmatik merupakan salah satu bidang kajian linguistik”. Levinson (dalam Tarigan, 1990:33) menjelaskan bahwa pragmatik adalah telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa dengan kata lain; telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta menyerasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat ditegaskan bahwa pragmatik ialah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yang berkaitan dengan bagaimana bahasa itu digunakan dalam berkomunikasi.

Dari kerangka konseptual di atas, akhirnya peneliti membuat kerangka penelitian ini dalam wacana humor *stand up* comedy “Cak Lontong” di Youtube yang di analisis menggunakan teori Grice, yang berfokus pada maksim kuantitas dan maksim relevansi.

**Gambar 2.3.**  
**Bagan Konseptual Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy***  
**“Cak Lontong” di Youtube dengan Teori Grice**





Prinsip kerja sama Grice adalah prinsip yang dituangkan beberapa bagian diantaranya:

1. Maksim kuantitas, dalam maksim kuantitas seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seinformatif mungkin.
2. Maksim kualitas Maksim kualitas mengisyaratkan penyampaian informasi yang mengandung kebenaran. Artinya, agar tercipta kerja sama yang baik dalam sebuah percakapan, seseorang dituntut menyampaikan informasi yang benar, bahkan hanya informasi yang mengandung kebenaran yang meyakinkan.
3. Maksim relasi mengandung banyak persoalan. Maksim relasi ini merupakan maksim yang sangat penting karena ia sangat berpengaruh terhadap makna suatu ungkapan dalam percakapan.
4. Maksim cara berbeda dengan ketiga maksim sebelumnya. Maksim cara tidak bersangkut paut dengan apa yang yang dikatakan tetapi dengan bagaimana hal itu dikatakan.

Dari uraian diatas, maka disimpulkan bahwa bentuk pelanggaran yang ingin diungkapkan melalui **Wacana Humor Stand Up Comedy “Cak Lontong”** menunjukkan masih adanya pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan *comedy*.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Pernyataan peneliti dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan dalam penelitian ini ialah terdapat pelanggaran pelanggaran kerjasama maksim kuantitas dan maksim kualitas dengan teori Grice dan makna pesan yang disampaikan dalam *Stand Up Comedy “Cak Lontong”* pada tayangan *Youtube* .

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menulis proposal																												
2	Bimbingan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Perbaikan Proposal																												
5	Surat Izin Penelitian																												
6	Pengolahan Data																												
7	Penulisan Skripsi																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Sidang Meja Hijau																												

#### B. Sumber Data dan Data Penelitian

##### 1. Sumber Data Penelitian

Data merupakan bagian penting dari suatu penelitian karena data inilah yang nantinya akan diolah serta dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data penelitian ini adalah tayangan *youtube* yang berjudul “30 Menit Bersama Cak Lontong” edisi Sabtu, 14 Maret 2020 SMC MEDIVISITAMA.

## **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah seluruh isi rekaman dialog *youtube* 30 Menit Bersama Cak Lontong pada SMC MEDIAVISITAMA dengan mendalami pelanggaran-pelanggaran prinsip kerja sama yang ada pada tayangan tersebut. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai pendukung.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian sangat membantu peneliti untuk mencapai tujuan atau hasil dari sebuah penelitian. Peneliti mengkaji wacana humor *stand up comedy* "Cak Lontong" yang di tayangkan di *youtube* dengan menggunakan teori Grice yaitu pelanggaran prinsip kerja sama yang mengkaji atas dua maksim, yakni maksim kuantitas dan maksim relevansi. Peneliti di sini akan menggabungkan teori tersebut dengan isi wacana yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan deskriptif dengan analisis data kualitatif, yaitu data yang terkumpul bentuk kata-kata sehingga penelitian ini tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah di analisis selanjutnya di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Metode ini didasarkan atas pertimbangan akan adanya kesesuaian antara bentuk dan tujuan penelitian.

### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013:60) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian

ini, variabel yang diteliti adalah Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* “Cak Lontong” di *Youtube* dengan Teori Grice.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Analisis wacana suatu proses penguraian isi teks realita yang akan atau mau dikaji seseorang guna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
2. Wacana humor adalah suatu tuturan baik lisan maupun tulisan yang cenderung menimbulkan atau membangkitkan rasa gembira dan memicu gelak tawa.
3. *Stand Up Comedy* adalah bentuk dari seni komedi atau melawak yang disampaikan secara monolog kepada penonton. Biasanya dilakukan secara *live* dan komedian akan melakukan *one man show*.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan dan penemuan penelitian itu. Instrumen penelitian dilakukan dengan merekam tayangan *youtube* 30 menit bersama Cak Lontong dengan cara melihat, mencatat, menandai dan memahami makna kata yang terdapat pada tayangan tersebut. Melalui analisis wacana dengan Teori Grice. Metode penelitian dengan menggunakan dokumentasi, sedangkan instrumen yang menjadi sumber data penelitian adalah pedoman dokumentasi.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy***  
**“Cak Lontong” di Youtube dengan Teori Grice**

No	Aspek yang dianalisis	Cuplikan dialog	Menit
1	Pelanggaran prinsip kerjasama Grice a. Maksim kuantitas  b. Maksim relasi (relevansi)		

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan dilakukan secara interaktif, dan terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, kesimpulan/verifikasi data. Berikut adalah proses pelaksanaan penelitian kualitatif : (1) pada tahap ini, peneliti mendisplay data atau mendeskripsikan data dan mempelajari apa yang telah dilihat dan didengar. (2) mereduksi data atau memfokuskan data. Peneliti memfokuskan dan mempertimbangkan segala informasi yang telah diperoleh untuk lebih memfokuskan permasalahan. (3) kesimpulan/verifikasi. Pada tahap ini peneliti menelaah dan lebih memfokuskan atas apa yang telah diterapkan menjadi lebih rinci.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Sumber data penelitian ini diperoleh dari tayangan youtube dengan url : <https://youtu.be/2fagVwpNnL4> . Video” *Stand Up comedy* “Cak Lontong” pada tayangan youtube kurang lebih berdurasi 30 menit. Dari durasi tersebut ditranskripkan ke data teks, diperoleh 2 monolog yaitu Cak Lontong dan Mas Tatok. Cak Lontong berdialog sebanyak 158 kali dan Mas Tatok berdialog sebanyak 159 kali.

Berdasarkan data dialog tersebut diperoleh tuturan 311 kalimat. Dari data analisis, diperoleh pelanggaranmaksim kuantitas sebanyak 26 kali dan pelanggaran maksim revansi sebanyak 5 kali dan memperoleh makna sebanyak 2 kali dan dari kalimat sebanyak 277 kalimat lainnya tidak ditemukan pelanggaran maksim.

Berikut ini sajian deskripsi data penelitian menggunakan Teori Grice.

## **B. Analisis Data Penelitian**

Pembahasan mengenai penyimpangan prinsip kerjasama dalam *stand up comedy* yang disampaikan oleh Cak Lontong di *youtube* pada 14 Maret 2020 akan dibahas berikut ini.

### **1. Maksim Kuantitas**

Dalam maksim kuantitas, seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relative memadai, dan seinformatif mungkin. Informasi demikian itu tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan si penutur. Tuturan yang tidak mengandung informasi yang sungguh-sungguh diperlukan mitra tutur, dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas.

Di dalam *stand up comedy* yang disampaikan oleh Cak Lontong di *youtube* pada tahun 2020, penyimpangan maksim kuantitas ditemukan sebanyak 26 data. Berikut data dan pembahasan wujud penyimpangan maksim kuantitas.

- 1) *“tidak terasa tahun kemarin baru 21 pak ya?, tapi ini sudah 22 aja. Saya doakan tahun depan PTPN 11 menjadi 23 tahun, dan saya doa kan selalu berkembang, selalu semakin besar, semakin jaya. Mudah-mudahan PTPN 11, tahun depan menjadi PTPN 12”*  
(00:32 )

Tuturan (1) di atas, menginformasikan bahwa ulang tahun pada tahun 2020 sudah 22 tahun, dan di doa kan selalu berkembang, selalu semakin besar, semakin jaya. Namun, dalam tuturan (1) *“mudah-mudahan PTPN 11, tahun depan menjadi PTPN 12”*, tuturan ini melanggar maksim kuantitas sebab memberikan informasi yang berlebihan. Karena tidak mungkin PTPN 11 berubah menjadi PTPN 12, itu menandakan bahwa PTPN tersebut sudah pindah. Maksud dari pelanggaran maksim tersebut untuk memberikan efek lucu.

- 2) *“Mohon maaf, saya ini kalau sama PTPN 11 kaya ada kedekatan gitu, bener. Padahal saya baru pertama kali di undang ni pak, tapi kaya belum pernah ketemu sebelumnya gitu loh”*. (01:04).

Tuturan (2) di atas, menginformasikan bahwa sebelumnya penutur belum pernah bertemu dengan para anggota PTPN 11 tetapi seperti sudah ada kedekatan sebelumnya. Dalam tuturan (2) *“tapi kaya belum pernah ketemu sebelumnya gitu loh”*, kalimat tersebut melanggar maksim kuantitas, karena penutur memberikan informasi secara berlebihan. Karena tanpa penambahan tuturan secara berlebihan informasi tersebut sudah menunjukkan tuturan yang benar. Maksud dari pelanggaran maksim tersebut untuk memberikan efek lucu.

- 3) *“Saya punya kacamata tiga, satu kacamata baca, khusus untuk membaca. Satunya kacamata tuis, khusus untuk nulis. Kalau saya mau baca, keliru ambil kacamata tulis, nggak jadi baca malah nulis. Nah, yang ketiga, kacamata untuk nyari kacamata baca dan nyari kacamata tulis”*. (01:25).

Tuturan (3) di atas, menginformasikan bahwa seorang penutur mempunyai kacamata, yaitu kacamata membaca dan kacamata menulis. Tetapi informasi tersebut melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (3) *“Kalau saya mau baca, keliru ambil kacamata tulis, nggak jadi baca malah nulis. Nah, yang ketiga, kacamata untuk nyari kacamata baca dan nyari kacamata tulis”*. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan (3) memberikan penambahan kalimat secara tidak sesuai dengan kebutuhan. Karena tanpa penambahan tuturan secara berlebihan, informasi tersebut sudah menunjukkan tuturan yang benar. Maksud dari pelanggaran maksim tersebut untuk memberikan efek lucu.

- 4) *“Disini keluarga saya semua, yang terhormat pertama pak Daniyanto. Pak? Selamat malam pak?. Luar biasa, beliau ini Pak Daniyanto ini menganggap saya seperti keluarga sendiri. Kemarin saya masuk keruangan beliau langsung keluar gak! Heey keluar gak!, kan dianggap keluarga saya”*. (01:54).



Tuturan (4) di atas, menjelaskan bahwa seorang penutur menyapa Pak Daniyanto dan penutur langsung masuk keruanannya, namun pada tuturan (4) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (4) “*Kemarin saya masuk keruangan beliau langsung keluar gak! Heey keluar gak!, kan dianggap keluarga saya*”. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan (4) memberikan informasi secara tidak sesuai dengan kebutuhan. Karena tanpa penambahan tuturan secara berlebihan, informasi tersebut sudah menunjukkan tuturan yang benar. Maksud dari pelanggaran maksim tersebut untuk memberikan efek lucu.

- 5) “*Mohon maaf, saya sejak kecil anti rokok. Makanya saya sekarang perokok, loh benar. Saya sejak kecil anti rokok, saya kalau bisa itu pengennya rokok itu nggak ada. Rokok itu habis dimuka bumi, kala bisa. Makanya saya anti rokok, kalau saya bakar api rokok ya sayakan masuk penjara ya bu ya?, makanya supaya rokok habis saya bakar satu per satu*”. (08:32).

Tuturan (5) di atas, menjelaskan penutur anti dengan rokok dikarenakan rokok mengandung racun yang tidak baik bagi tubuh. Namun, pada tuturan (5) ini melanggar maksim kuantitas. Terlihat pada tuturan (5) “*Makanya saya sekarang perokok, loh benar. Saya sejak kecil anti rokok, saya kalau bisa itu pengennya rokok itu nggak ada. Rokok itu habis dimuka bumi, kala bisa. Makanya saya anti rokok, kalau saya bakar api rokok ya sayakan masuk penjara ya bu ya?, makanya supaya rokok habis saya bakar satu per satu*”. Kalimat tersebut melanggar maksim kuantitas karena penutur memberikan informasi secara berlebihan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 6) “*loh ngerokok mati takut, wah karyawan PTPN 11 masa ngerokok mati takut, masa ngerokok dipegangin biar gak mati-mati malah panas. Mati biarin, ambil korek nyalahin beres. Jangan takut mati kalau ngerokok ya*”. (09:29).

Tuturan (6) di atas, memberikan informasi bahwa rokok bisa menyebabkan kematian, orang yang perokok seharusnya tidak takut mati karena memang itu resikoanya. Namun, pada tuturan (6) ini melanggar maksim kuantitas. Terlihat pada tuturan (6) *“masa ngerokok dipegangin biar gak mati-mati malah panas. Mati biarin, ambil korek nyalahin beres. Jangan takut mati kalau ngerokok ya”*. Kalimat tersebut melanggar maksim kuantitas karena penutur memberikan informasi tersebut secara berlebihan, karena tanpa informasi tersebut sudah menunjukkan tuturan yang benar. Maksud dari pelanggaran maksim tersebut untuk memberikan efek lucu.

7) *“Dulu saya kalau sebelum umur saya kepala empat, saya sakit sedikit ke dokter, sakit sedikit ke dokter. Setelah saya kepala empat saya kapok ke dokter karena ini. Dokter di Indonesia itu kepo, bukan kepo lebih dari itu. Ngurusi hal-hal yang bukan urusannya. Dokter :”Cak Lontong punya gula?”, saya yakin ini dokter di PTPN 11 ini, saya di tanya “Cak Lontong punya gula?”, loh saya kan emosi. “loh dok? Mohon maaf ya, saya kesini sakit mau periksa bukan mau ngerujak’an. Lah dokter kok ngurusi dapur saya, mau saya punya gula punya garam, punya cabe itukan urusan saya”. (11:43).*

Tuturan (7) di atas, memberikan informasi bahwa setiap sakit penutur pergi kedokter. Namun pada tuturan (7) ini melanggar maksim kuantitas. Terlihat pada tuturan (7) *“Dokter di Indonesia itu kepo, bukan kepo lebih dari itu. Ngurusi hal-hal yang bukan urusannya. Dokter :”Cak Lontong punya gula?”, saya yakin ini dokter di PTPN 11 ini, saya di tanya “Cak Lontong punya gula?”, loh saya kan emosi. “loh dok? Mohon maaf ya, saya kesini sakit mau periksa bukan mau ngerujak’an. Lah dokter kok ngurusi dapur saya, mau saya punya gula punya garam, punya cabe itukan urusan saya”*. Kalimat tersebut melanggar maksim kuantitas dikarenakan penutur memberikan informasi secara berlebihan, seharusnya tanpa kalimat tersebut informasi yang disampaikan sudah menunjukkan benar. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 8) *“Bapak ibu tau orang terkaya di Indonesia?, bukan yang diberita, bukan yang dimedia itu hoax semua. Orang terkaya di Indonesia itu namanya sederhana Kamidi. Bukan Mukidi pak ya Kamidi. Kalau nggak percaya, nanti kalau Bapak Ibu di seluruh Indonesia lihat, kalau ada iklan di buildbord, dimana pun dimajalah, dikoran, dijual apapun. Mau tanah ribuan hektar dijual, perusahaan dijual, rumah mewah dijual, hubungi Kamidi. Nomor handphone nya gonta-ganti banyak”. (14:13).*

Tuturan (8) di atas, memberikan informasi bahwasannya orang yang terkaya di Indonesia yang bernama Kamidi, tetapi sebenarnya itu tidak fakta karena tidak pernah ada dalam masuk berita atau yang lainnya orang terkaya di Indonesia adalah Kamidi. Namun pada tuturan (8) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (8) *“Kalau nggak percaya, nanti kalau Bapak Ibu di seluruh Indonesia lihat, kalau ada iklan di buildbord, dimana pun dimajalah, dikoran, dijual apapun. Mau tanah ribuan hektar dijual, perusahaan dijual, rumah mewah dijual, hubungi Kamidi. Nomor handphone nya gonta-ganti banyak”*. Tuturan (8) ini melanggar maksim kuantitas karena penutur memberikan informasi sudah berlebihan atau tidak yang sebenarnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 9) *Cak lontong :”Mas Tatok ini akan di kirim ke Spanyol mewakili Indonesia, kita doakan Mas Tatok menang”.  
Mas Tatok :” iya ke Madrid”.  
Cak Lontong :”iya ke Madrid Spanyol mewakili Indonesia karena mau di adu dengan banteng disana”.  
Mas Tatok :”loh Cak, ke Madrid nyanyi Cak”. (15:40).*

Tuturan (9) di atas, memberikan informasi bahawasannya yang bernama Mas Tatok akan dikirim ke Madrid Spanyol untuk mengikuti lomba bernyanyi disana. Tetapi dalam tuturan (9) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (9) *“iya ke Madrid Spanyol mewakili Indonesia karena mau di adu dengan banteng disana”*. Pada tuturna tersebut melanggar maksim kuantitas karena informasi yang disampaikan sudah berlebihan dan tidak mengandung kebenaran, karena Mas Tatok dikirm ke Madrid

Spanyol untuk mengikuti lomba bukan akan diadu dengan banteng. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

10) *Mas Tatok : "Makanya saya hadir disini karena beliau Pak Daniyanto". Cak Lontong : " oh kenal?". Mas Tatok : "beliau bukan orang asing Cak". Cak Lontong : "oh akrab?". Mas Tatok : "bukan, beliau ini orang indonesia, bukan orang asing". (15:50).*

Tuturan (10) di atas, memberikan informasi bahwa yang bernama Mas Tatok datang ke acara ulang tahun PTPN 11 karena di undang Pak Daniyanto. Tetapi pada informasi tersebut melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturang (10) *"bukan, beliau ini orang indonesia, bukan orang asing"*. Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas dikarenakan tuturan yang disampaikan berlebihan. Hal tersebut dimaksudkan agar memberikan efek lucu.

11) *Mas Tatok : "kalau ingin bahagia Cuma empat syaratnya yang harus dipenuhi".  
Cak Lontong : "yang pertama?".  
Mas Tatok : "carilah wanita yang sholeha, penting".  
Cak Lontong : "yang kedua syaratnya?". Mas Tatok : "carilah wanita yang benar-benar mencintai suami".  
Cak Lontong : "ha cocok, yang ketiga?".  
Mas Tatok : "carilah wanita yang pandai mengurus anak, kalau bisa tiga-tiganya jangan saling mengenal". (17:51).*

Tuturan (11) di atas, meberikan informasi bahwa kalau ingin hidupnya bahagia harus memiliki empat syarat yaitu mencari istri sholeha, pandai mengurus suami, mengurus anak. Namun pada informasi ke empat tuturan tersebut melanggar maksim kauntitas terlihat pada tuturan (11) *"kalau bisa tiga-tiganya jangan saling mengenal"*. Tuturan ini melanggar maksim kuantitas dikarenakan informasi yang disampaikan sudah berlebihan dan sudah memiliki arti yang berbeda pula. Hal ini dimaksudkan agar memberikan efek lucu.

- 12) Mas Tatok :” Istri saya karyawan bank dulu”.  
 Cak Lontong :” Samalah ya pintar ngatur duit”.  
 Mas Tatok :”Siapa bilang? Nyesal saya Cak”.  
 Cak Lontong :”Nggak enak nya apa?”.  
 Mas Tatok :”Minta mas kawin aja seperangkat alat sholat”.  
 Cak Lontong :”Karyawati PTPN 11, mas kawin seperangkat alat sholat sudah umum ya?”.  
 Mas Tatok :”Seperangkat alat sholat, berupa imam, masjid, berikut jama’ahnya, ribet Cak”. (19:36).

Tuturan (12) di atas, memberikan informasi bahwa istri dari Mas Tatok ketika menikah hanya meminta mas kawin seperangkat alat sholat, sebenarnya hal tersebut sudah umum dalam pernikahan. Namun pada tuturan (12) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (12) “*Seperangkat alat sholat, berupa imam, masjid, berikut jama’ahnya, ribet Cak*”. Tuturan ini melanggar maksim kuantitas karena informasi yang disampaikan sudah berlebihan padahal tanpa informasi tersebut tuturannya sudah benar. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 13) Mas Tatok :” Karena uda pingin punya cita-cita punya istri PTPN 11, ngelamar PTPN 11 karyawan. Wah sempat tes terakhir hanya dengan ijazah SMA sampek terakhir. Di tanya saya interview, “saudara ingin posisi apa?”.  
 Cak Lontong :” Terus?”.  
 Mas Tatok :” Ya kalau bisa direktur lah pak”. “Apa kamu sudah gila?” katanya. Sejak saat itu saya tidak mau jadi direktur Cak”.  
 Cak Lontong :” Kenapa?”.  
 Mas Tatok :” Lah syaratnya harus gila, “apa kamu sudah gila”. Itukan syarat”. (21:17).

Tuturan (13) di atas, memberikan informasi bahwa yang bernama Mas Tatok ingin melamar bekerja di PTPN 11, namun ia menginginkan posisi sebagai direktur dengan bermodalkan ijazah SMA. Pada kenyataannya dalam dunia kerja tidak bisa menjadi direktur hanya dengan ijazah SMA, hasilnya si pelamar tersebut dianggap sudah gila. Tetapi pada tuturan (13) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (13) “*Lah syaratnya harus gila, “apa kamu sudah gila”. Itukan syarat*”. Pada

tuturan (13) ini melanggar maksim kuantitas dikarenakan informasi yang disampaikan sudah berlebihan karena sudah memiliki arti yang berbeda yang dijadikan sebagai syarat salah satu pelamar kerja sebagai orang yang gila. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 14) *Mas Tatok : "Nikah bolak-balik ya karena memang pelajaram aja lah ya, istri saya yang pertama meninggal karena makan tempe bokrek.  
Cak Lontong : "oh keracunan?"  
Mas Tatok : "keracunan, yang kedua sama, meninggal gara-gara makan tempe bokrek".  
Cak Lontong : "oh keracunan lagi?"  
Mas Tatok : "keracunan lagi, ha yang ketiga baru saya cekik".  
Cak Lontong : "loh kok di cekik?"  
Mas Tatok : "dia nggak mau makan tempe bokrek". (22:30).*

Tuturan (14) di atas, memberikan informasi bahwa Mas Tatok menikah sebanyak tiga kali, dan ketiga istrinya meninggal disebabkan keracunan karena makan 1tempe bokrek. Tetapi pada tuturan (14) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (14) "*keracunan lagi, ha yang ketiga baru saya cekik*". *Cak Lontong : "loh kok di cekik?"*. *Mas Tatok : "dia nggak mau makan tempe bokrek"*. Tuturan (14) ini melanggar maksim kuantitas karena informasi yang disampaikan sudah berlebihan dan sudah memiliki arti yang berbeda karena ketiga istrinya diracuni oleh suaminya sendiri bukan karena keracunan karena memakan tempe bokrek yang sudah kadaluarsa. Hal tersebut di maksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 15) *Mas Tatok : "Tapi saya setia Cak sama istri Cak. Melahirkan saya tunggui, saya kasihan melahirkan nangis Cak. "kenapa Ma nangis Ma?" "sakit Pa".  
Cak Lontong : "Ya bener perjuangan seorang wanita".  
Mas Tatok : "Yaudah kamu ngelahirin tahun aja, tahun depan biar cewek lain yang ngelahirin, kasihan Cak". (32:03).*

Tuturan (15) di atas, memberikan informasi bahwa istri Mas Tatok melahirkan dan ia menemani istrinya saat persalinan. Tetapi pada tuturan (15) melanggar maksim

kuantitas, terlihat pada tuturan (15) *“Yaudah kamu ngelahirin tahun aja, tahun depan biar cewek lain yang ngelahirin, kasihan Cak”*. Tuturan (15) ini melanggar maksimum kuantitas karena informasi yang disampaikan sudah berlebihan dan sudah memiliki arti dan respon yang berbeda. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 16) *Cak Lontong : “Mohon maaf ibu-ibu anaknya tiga berarti sama istri lima orang , tahun 2018, 25 ribu sehari 5 orang cukup?”*.  
*Mas Tatok : “Cukup Cak”*.  
*Cak Lontong : “Cukup bu? Tuh nggak”*.  
*Mas Tatok : “ yang bilang nggak cukup ya berarti bukan istri saya”*. (24:47).

Tuturan (16) di atas, memberikan informasi bahwa uang 25 ribu pada tahun 2018 tidaklah cukup untuk menghidupi 3 orang anak dan sepasang suami istri, karena memang harga sembako dan sayur lumayan mahal. Jadi, tidak mungkin dengan uang 25 ribu bisa memberi makan mereka. Tetapi pada tuturan (16) ini melanggar maksimum kuantitas, terlihat pada tuturan (16) *” yang bilang nggak cukup ya berarti bukan istri saya”*. Tuturan tersebut melanggar maksimum kuantitas karena informasi yang disampaikan tidak sesuai dan berlebihan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 17) *Mas Tatok : “25 ribu dulu saya sudah dapat gula, beras, minyak, kopi dan telur”*.  
*Cak Lontong : “Tahun berapa?”*.  
*Mas Tatok : “Tahun berapa, kenapa sekarang nggak cukup? Saya bilang”*.  
*Cak Lontong : “Karena naik, harga naik”*.  
*Mas Tatok : “karena sekarang di supermarket dipasang CCTV Pah, jadi nggak cukup kalau nggak ada CCTV cukup”*. (25:05).

Tuturan (17) di atas, memberikan informasi bahwa Mas Tatok saat itu ia bisa membeli gula, beras, minyak, kopi dan telur dan sekarang tidak cukup. Tetapi dalam tuturan tersebut melanggar maksimum kuantitas, terlihat pada tuturan (17) *”karena sekarang di supermarket dipasang CCTV Pah, jadi nggak cukup kalau nggak ada CCTV cukup”*.

Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena pada saat itu rupanya ia mencuri di supermarket makanya dengan uang 25 ribu ia bisa membeli kebutuhan sehari-harinya. Tuturan ini sudah melanggar maksim karena informasi yang disampaikan sudah berlebihan, hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

18) *Cak Lontong* : "Kamu tau gajah?"

*Mas Tatok* : "Tau".

*Cak Lontong* : "Sembunyinya dimana?"

*Mas Tatok* : "Di kebun binatang Monokrobo".

*Cak Lontong* : "Itu ditonton bukan disembunyiin".

*Mas Tatok* : "Wekambas Lampung".

*Cak Lontong* : "Itu sekolah gajahnya bukan sembunyi".

*Mas Tatok* : "Dimana?"

*Cak Lontong* : "Di borumfire ini loh".

*Mas Tatok* : "saya dari pagi disini Cak".

*Cak Lontong* : "Lihat gajah nggak?"

*Mas Tatok* : "Nggak".

*Cak Lontong* : "Itu karena dia lagi sembunyi, kalau nggak sembunyi kelihatan, makanya sembunyinya itu disini, makanya nggak kelihatan".

(33:06).

Tuturan (18) di atas, memberikan informasi bahwa ada gajah yang lagi sembunyi, namun tidak tahu gajah tersebut sedang bersembunyi dimana, karena Mas Tatok dari pagi kelokasi itu tidak sama sekali melihat ada gajah. Tetapi pada tuturan (18) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (18) "Itu karena dia lagi sembunyi, kalau nggak sembunyi kelihatan, makanya sembunyinya itu disini, makanya nggak kelihatan". Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena informasi yang diberikan sudah berlebihan, gajah tidak mungkin tidak nampak kalau sembunyi karena gajah adalah binatang yang cukup besar. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

19) *Mas Tatok* : "Cak Lontong tahu ayam?"

*Cak Lontong* : "Tahu Tok, ayam kok nggak tahu".

*Mas Tatok* : "Ayam apa yang nggak bisa berkokok pagi-pagi?"

*Cak Lontong* : "Ayam betina".



*Mas Tatok :Salah”.*  
*Cak Lontong :”Anak ayam, ayam goreng”.*  
*Mas Tatok :”Hee, nggak ilmiah”.*  
*Cak Lontong :”Ayam apa?”.*  
*Mas Tatok :”Oh semua ayam nggak bisa berkokok pagi-pagi”.*  
*Cak Lontong :”Oh ayam jantan jago berkokok”.*  
*Mas Tatok :”Ayam itu kalau berkokok kukuruyuk, nggak ada pagi-pagi mana ada”.* (33:35).

Tuturan (19) di atas, memberikan informasi bahwa ayam sangat ahli dalam hal berkokok dipagi hari apalagi ayam jantan. Namun pada tuturan (19) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (19) *”Ayam itu kalau berkokok kukuruyuk, nggak ada pagi-pagi mana ada”*. Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena informasi yang disampaikan sudah berlebihan karena tidak sesuai dengan pembahasan awal tentang ahli nya yaam dalam hal berkokok. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

20) *Cak Lontong :”Ayam kaki nya berapa?”.*  
*Mas Tatok :”Dua”.*  
*Cak Lontong :”Kalau gajah kaki nya?”.*  
*Mas Tatok :”Empat”.*  
*Cak Lontong :”Kalau ular?”.*  
*Mas Tatok :”Nggak ada”.*  
*Cak Lontong :”Kenapa kalau ular nggak dikasih kaki?”.*  
*Mas Tatok :”Binatang melata”.*  
*Cak Lontong :”Sok tau”.*  
*Mas Tatok :”Berjalan dengan perut”.*  
*Cak Lontong :”Emang pernah jadi ular?”.*  
*Mas Tatok :”Loh kenapa? Kenapa ular nggak dikasih kaki?”.*  
*Cak Lontong :”Ular nggak dikasih kaki, karena kalau dikasih kaki gigit”.* (34:06).

Tuturan (20) di atas, memberikan informasi bahwa ular tidak dikasih kaki karena ular termasuk hewan melata. Tetapi pada tuturan (20) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (20) *”Ular nggak dikasih kaki, karena kalau dikasih kaki gigit”*. Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena informasi yang

disampaikan sudah berlebihan dan tidak benar, karena tanpa tuturan tersebut tuturan sebelumnya sudah benar “ular tidak dikasih kaki karena binatang melata”. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- (21) *Mas Tatok : "Hewan apa yang nggak pernah tidur?"*.  
*Cak Lontong : "Ayam"*.  
*Mas Tatok : "Ayam tidur bos"*.  
*Cak Lontong : "Gajah"*.  
*Mas Tatok : "Gajah tidur"*.  
*Cak Lontong : "Ular"*.  
*Mas Tatok : "Tidur"*.  
*Cak Lontong : "Apa?"*.  
*Mas Tatok : "Ikan"*.  
*Cak Lontong : "Kenapa?"*.  
*Mas Tatok : "Ikan kasurnya basah, kasurnya basah mana bisa tidur"*.  
(34:46).

Tuturan (21) di atas, memberikan informasi bahwa hewan yang tidak pernah tidur adalah ikan. Namun pada tuturan (21) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (21) “Ikan kasurnya basah, kasurnya basah mana bisa tidur”. Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena informasi yang disampaikan berlebihan, ikan tidak tidur bukan kasurnya basah, melainkan ikan hidup di air dan tidak pernah tidur. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 22) *Cak Lontong : "Hewan apa yang nunggu terbit matahari?"*.  
*Mas Tatok : "Ayam, burung"*.  
*Cak Lontong : "Bukan"*.  
*Mas Tatok : "Apa?"*.  
*Cak Lontong : "Ikan"*.  
*Mas Tatok : "Kok ikan?"*.  
*Cak Lontong : "Kan mau jemur kasurnya yang basah"*. (35:04).

Tuturan (22) di atas, memberikan informasi bahwa mereka sedang bermain tebak-tebakan yang dimana ada hewan yang menunggu matahari, yaitu ikan, padahal hewan yang menunggu matahari adalah ayam. Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (22) “Kan mau jemur kasurnya yang basah”. Tuturan

tersebut melanggar maksim kuantitas karena informasi yang disampaikan berlebihan, karena ikan memanglah hidup di air, jadi ikan memang tempat tidurnya basah. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 23) *Mas Tatok : "Hewan apa yang sering dimarahin emaknya?"*  
*Cak Lontong : "Gajah, ayam?"*  
*Mas Tatok : "Oh nggak bisa, ikan"*  
*Cak Lontong : "Loh kok"*  
*Mas Tatok : "Suruh jemur kasur nggak dijemur-jemur". (35:16).*

Tuturan (23) di atas, memberikan informasi bahwa mereka sedang bermain tebak-tebakan yang dimana tebakannya mengatas namakan hewan apa yang sering dimarahin meaknya. Semua hewan tidklah bisa berbicara maka dari itu tidak ada hewan yang dimarahin emaknya. Namun pada tuturan (23) ini melanggar meksim kuantitas, terlihat pada tuturan (23) *"Suruh jemur kasur nggak dijemur-jemur"*. Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena informasi yang disampaikan berlebihan , ikan tidak mungkin bisa memarahin anaknya yang tidak menjemur kasur yang basah. Pada dasarnya ikan memanglah tinggal di tempat yang basah. hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

- 24) *Mas Tatok : "Olahraga apa yang tidak boleh dimainkan di malam hari?"*  
*Cak Lontong : "Renang"*  
*Mas Tatok : "Rennag banyak orang renang di malam hari"*  
*Cak Lontong : "Menembak"*  
*Mas Tatok : "Menembak apa lagi, banyak"*  
*Cak Lontong : "Main panahan"*  
*Mas Tatok : "Panahan ada di malam hari"*  
*Cak Lontong : "Apa yang nggak boleh malam hari?"*  
*Mas Tatok : "Lari pagi, masa lari pagi malam-malam". (35:30)*

Tuturan (24) di atas, memberikan informasi bahwa mereka sedang bermain tebak-tebakan yang mana tebak-tebakkan tersebut mengarah ke olahraga pagi, olahraga bisa dilakukan kapan saja, baik pagi, siang, sore ataupun malam hari ketika kita ada luang waktu. Namun pada tuturan (24) sudah melanggar maksim kuantitas, terlihat pada

tuturan (24) *"Lari pagi, masa lari pagi malam-malam"*. Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena olahraga lari tidak bisa dilakukan di malam hari, karena pada tebak-tebakan tersebut yang ditanya ialah olahraga pada malam hari. Informasi pada tuturan tersebut memberikan informasi yang berlebihan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

25) *"Jadi, mohon maaf kalau waktu yang tidak memungkinkan lagi, banyak yang kita bagi tapi sekali lagi kalau ada yang salah mohon dianggap benar"*. (35:50).

Tuturan (25) di atas, memberikan informasi bahwa penutur memohon maaf apabila ada kesalahan selama bertutur. Namun pada tuturan (25) ini melanggar maksim kuantitas, terlihat pada tuturan (25) *"sekali lagi kalau ada yang salah mohon dianggap benar"*. Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena informasi yang disampaikan sudah berlebihan. Pepatah yang sebenarnya adalah kalau ada yang salah mohon dimaafkan. Tuturan tersebut di informasikan untuk memberikan efek lucu.

26) *"Karena tak ada gading yang tak retak. Di atas nama keluarga besar gajah, kami berdua mohon maaf tidak bisa menghasilkan gading yang tidak retak"*. (36:17)

Tuturan (26) di atas, memberikan informasi bahwa merek terdiri dari 2 mengucapkan maaf atas nama kelompok mereka yaitu gajah. Tetapi pada tuturan (26) tersebut melanggar maksim kuantitas karena manusia tidak bisa menghasilkan gading, yang bisa hanya hewan gajah. Informasi yang disampaikan tersebut sudah berlebihan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek lucu.

## **2. Maksim Relevansi**

Maksim relasi yang banyak menimbulkan interpretasi. Leech, (1983:93) menyatakan bahwa suatu pernyataan P dikatakan dengan pernyataan Q apabila P

dan Q berada dalam latar belakang pengetahuan yang sama, menghasilkan informasi baru yang diperoleh bukan hanya dari P ataupun Q melainkan secara bersama-sama dan dalam latar belakang yang pengetahuan yang sama pula. Nababan, (1987:32) juga mengemukakan bahwa maksim relasi mengandung banyak persoalan. Maksim relasi ini merupakan maksim yang sangat penting karena ia sangat berpengaruh terhadap makna suatu ungkapan dalam percakapan.

Di dalam *stand up comedy* yang disampaikan oleh Cak Lontong di *youtube* pada tahun 2020, penyimpangan maksim relevansi ditemukan sebanyak 5 data. Berikut data dan pembahasan wujud penyimpangan maksim relevansi.

(1) *“Dibelakang laki-laki yang sukses memang ada wanita yang luar biasa, tapi dibelakang laki-laki yang tidak sukses pasti ada wanita lain”*. (23:28).

Tuturan (1) di atas, menginformasikan bahwa jika ada laki-laki yang sukses pasti ada perempuan atau istri yang menemaninya dari awal hingga mencapai kesuksesan. Dalam tuturan ini *“Dibelakang laki-laki yang sukses memang ada wanita yang luar biasa, tapi dibelakang laki-laki yang tidak sukses pasti ada wwanita lain”*, melanggar maksim relevansi karena tuturan tersebut melenceng dari topik yang dituturkan. Penutur memberikan informasi bahwa laki-laki sukses karena ada wanita yang selalu mendukungnya. Melencengnya topik yang dituturkan terletak pada kalimat laki-laki yang tidak sukses pasti ada wanita lain. Kalimat ini menunjukkan bahwa tuturan tersebut keluar dari pembicaraan awal yang seharusnya tidak perlu diinformasikan. Karena memang benar laki-laki yang sukses pasti ada perempuan yang luar biasa yang selalu mendukungnya hingga sukses pula.

(2) *“Ada pepatah, laki-laki yang sering keluar malam akan menghabiskan uang, tapi wanita yang sering keluar malam akan mendatangkan uang”*. (25:50).

Tuturan (2) di atas, memberikan informasi bahwa laki-laki yang sering keluar malam akan menghabiskan uang. Dalam tuturan ini *“ada pepatah, laki-laki yang sering keluar malam akan menghabiskan uang, tapi wanita yang sering keluar malam akan mendatangkan uang”*, melanggar maksim relevansi karena tuturan tersebut juga melenceng dari topik yang dituturkan. Penutur memberikan informasi bahwa jika laki-laki sering keluar malam akan lebih mudah menghabiskan uang. Melencengnya topik yang dituturkan pada kalimat wanita yang sering keluar malam akan mendatangkan uang. Kalimat ini menunjukkan bahwa tuturan tersebut keluar dari pembicaraan awal yang seharusnya tidak perlu diinformasikan. Karena memang benar laki-laki yang sering keluar malam akan menghabiskan uang.

- (3) *Mas Tatok : “Mertua saya itu suka ikut campur tangan dalam urusan rumah tangga saya”.*  
*Cak Lontong : “Ha kalau ini saya setuju jangan sampek”.*  
*Mas Tatok : “Makanya Cak Lontong kalau pingin bahagia contohnya rumah tangganya Nabi Adam, karena mertuanya nggak pernah ikut campur”.* (26:39).

Tuturan (3) di atas, memberikan informasi bahwa jika anak sudah menikah orangtua atau mertua tidaklah ikut campur tangan dalam urusan rumah tangga anaknya supaya rumah tangga anaknya tetap bahagia. Dalam tuturan ini *“Makanya Cak Lontong kalau pingin bahagia contohnya rumah tangganya Nabi Adam, karena mertuanya nggak pernah ikut campur”*, melanggar maksim relevansi karena tuturan tersebut melenceng dari topik pembicaraan awal. melencengnya topik yang dituturkan pada kalimat kalau pingin bahagia contohnya rumah tangganya Nabi Adam karena mertuanya nggak pernah ikut campur. Padahal pada tuturan ini Nabi Adam tidak memiliki mertua dan Dia lah orang pertama di bumi. Pada tuturan ini seharusnya tidak perlu diinformasikan karena

memang benar jika ingin rumah tangga anaknya bahagia sebaiknya orangtua atau mertua tidak perlu ikut campur tangan.

- (4) *Cak Lontong* : “Sudah kamu nyanyi bahasa Inggris. Saya nyanyi kamu terjemahkan”.  
*Mas Tatok* : “Saya lagu Inggris, *Cak Lontong* lagu apa?”.  
*Cak Lontong* : “Jawa”.  
*Mas Tatok* : “Oke lagu Jawa lagu apa?”.  
*Cak Lontong* : “Sri minggat”.  
*Mas Tatok* : “Loh belum pulang?”. (29:37).

Tuturan (4) di atas, memberikan informasi bahwa *Cak Lontong* dan *Mas Tatok* akan berduet lagu bahasa Inggris dan lagu Jawa, dimana keduanya telah memilih judul lagu yang bisa mereka nyanyikan dengan judul Sri minggat. Dalam tuturan tersebut adanya pelanggaran maksim kuantitas, terlihat pada tuturan “*Loh belum pulang?*”. Tuturan ini melanggar maksim relevansi karena melenceng dari topik awal yang dimana mereka memilih judul lagu Sri minggat, bukan karena ada seseorang yang pergi tapi tidak pulang”. Pada tuturan ini seharusnya tidak perlu diinformasikan karena memang ada judul lagu yang berjudul Sri minggat.

- (5) *Mas Tatok* : “Inggris, kalau Inggris i itu dibaca ai, kalai sri srail”.  
*Cak Lontong* : “Berarti kalau Pak Kolidi gitu”.  
*Mas Tatok* : “Kolidai”.  
*Cak Lontong* : “Ngalur ngidul”.  
*Mas Tatok* : “To north to south”.  
*Cak Lontong* : “Ngetan Ngulon”.  
*Mas Tatok* : “Dho, tho, djo,ain, ghain”. (32:25).

Tuturan (5) di atas, memberikan informasi bahwa mereka sedang berduet lagu bahasa Jawa dengan lagu bahasa Inggris yang mana judulnya Sri minggat. Dalam tuturan tersebut adanya pelanggaran maksim relevansi yang mana tuturan melenceng dari topik pembicaraan awal. terlihat pada tuturan “*Dho, tho, djo,ain, ghain*”. Tuturan tersebut melanggar maksim relevansi karena tuturan tersebut tidak ada sangkut pautnya

dengan lagu yang dinyanyikan dimana tuturan ini termasuk ke dalam tuturan agama yaitu huruf-huruf hijaiyah.

### **3. Deskripsi makna pesan yang disampaikan *Pen-Stand Up Comedy "Cak Lontong"* dengan pelanggaran prinsip kerjasama Grice di *Youtube*.**

#### *1. "Tak ada gading yang tak retak".*

Pada kalimat ini terdapat makna yang berartikan bahwa tidak ada manusia yang sempurna, dari setiap perkataan yang diucapkan atau perilaku yang dilakukan tidaklah selalu sempurna pasti ada kesalahan. Jadi dari peribahasa ini secara tidak langsung pen-  
Stand Up comedy meminta maaf atas ketidak sengajaan terhadap ucapan ataupun tindakan yang mereka lakukan di atas panggung.

#### *2. "Kalau ada sumur di ladang, boleh kita menumpang mandi. Kalau ada sumur yang panjang mari kita gali sumur lagi".*

Pada ungkapan ini sebenarnya mengarah ke peribahasa yang mana seharusnya berbunyi "Kalau ada sumur diladang boleh kita menumpang mandi, kalau ada umur yang panjang boleh kita berjumpa lagi". Tetapi pada Stand Up comedy ini di rubah kata-katanya untuk menciptakan humor yang menimbulkan gelak tawa para penonton. Untuk makna tetap sama yang berartikan bahwa seseorang akan bertemu kembali pada saatnya bila memang sudah ditakdirkan.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Jawaban dari proses penelitian ini setelah penelaah terhadap wacana humor *stand up comedy* "Cak Lontong" yang di tayangkan di youtube dengan mencermati dan memperhatikan kata-kata yang di analisis adalah pelanggaran prinsip kerjasama pada teori Grice. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan-kutipan tuturan yang ada di



dalam wacana humor *stand up comedy*. Penelitian wacana humor *stand up comedy* “Cak Lontong” di youtube ini terdapat pelanggaran maksim kuantitas dan makim relevansi di mana kedua maksim tersebut masuk ke dalam pelanggaran prinsip kerjasama pada teori Grice.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis wacana humor *stand up Comedy* “Cak Lontong” di youtube benar adanya melanggar prinsip kerjasama yaitu maksim kuantitas dan makism releansi yang terdapat pada teori Grice. Hal dapat dibuktikan dengan adanya kutipan tuturan pada wacana tersebut yang berguna untuk memberikan efek lelucon terhadap penikmat humor.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti memiliki keterbatasan dan masih banyak kekurangan serta adanya kendala yang dihadapi, dari berbagai aspek mulai dari keterbatasan ilmu pengetahuan, buku-buku yang relavan dan dukungan moril maupun materil sampai terselesaikannya skripsi ini. Walaupun banyak keterbatasan terhadap peneliti, tetapi dengan adanya niat dan kerja keras akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyimpangan maksim prinsip kerjasama dalam *Stand Up Comedy* yang disampaikan oleh Cak Lontong di *youtube* pada Tahun 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Wujud dari penyimpangan maksim prinsip kerjasama dalam *Stand Up Comedy* yang disampaikan Cak Lontong di *youtube* pada Tahun 2020, terdiri dari penyimpangan maksim kuantitas dan maksim relevansi. Penyimpangan maksim yang paling banyak adalah maksim kuantitas karena dalam hal ini tuturan dalam *Stand Up Comedy* yang disampaikan oleh Cak Lontong di *youtube* pada Tahun 2020 tidak disertai dengan tuturan yang fakta dan sesuai.
2. Tujuan dari penyimpangan prinsip kerjasama dalam *Stand Up Comedy* yang disampaikan oleh Cak Lontong di *youtube* pada Tahun 2020, yang ditemukan adalah tujuan untuk menghubungkan, melucu serta menyindir. Tujuan penyimpangan maksim kerjasama ini lebih dominan ditemukan adalah informasi yang ditujukan untuk melucu, karena tujuan dari *Stand Up Comedy* ini ialah comedi hiburan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil hari penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai berikut.

1. Hasil penlitian terhadap penyimpangan prinsip kerjasama dalam *Stand Up Comedy* “Cak Lontong “ di *youtube* dengan Teori Grice ini dapat menjadi acuan

bagi para pembaca, terkhususnya bagi peneliti seterusnya yang ingin mendalami dan ingin mengetahui penyimpangan prinsip kerjasama yang ada pada humor.

2. Bagi para comedian, penelitian ini akan memberikan kontribusi agar lebih baik untuk memahami isi dari penyimpangan prinsip kerjasama tersebut agar bisa diterapkan dalam berhumor.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Eko, Rusmianto Nurlaksana. 2015. *Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong.. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- Purwo. B.K. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahas: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kansius.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Samsuri. 2016. *Analisi Bahasa*. Jakarta. Erlangga.
- Samsuri. 1998. *Analisis Wacana*. Malang: IKIP Malang.
- Tarigan, H.G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1990. *Proses Belajar Mengajar: Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

### Sumber Jurnal :

- Deby Trianda Noor. 2020. *Analisis Wacana Humor pada Novel Manusia Setengah Salmon Karya Raditya Dika*. Jurnal SENASBASA. Di Publikasikan 27 Oktober 2020.
- Grice, H.P.1975. *Logic and Conversation*. Dalam Cole, P. Dan Jerry L. Morgen (Eds). *Syntax and Semantic: Speech Act*. (hlm.41-58). London: Academics Press INC.
- Krisna, Eka Nur Firmandah. "Analisis Wacana Humor Pada Tayangan ILK." Dalam Skripsi. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Rani, Abdul,dkk. 2004. *Analisis Wacana*. Malang: Bayumedia Publishing.

- Risang Krista Pratama & Asep Purwo Yudi Utomo. Edisi Juni 2020. *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas TV*. Volume 6.Nomor 2. CARAKA.
- Samosir, Fransiska Timoria. 2018. *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. Bengkulu.E-Jurnal.unair.ac.id/index/php/RLJ. Vol.4. No. 2. E-ISSN: 2442-5168
- Safitri, Hilma. 2019. *Analisis Wacana Humor “Warning, Kalo Jomblo Ga Usah Pake Nyalip” Pada Stiker Kendaraan*. Universitas Pamulang.
- Wijana, I Dewa Putu. 2001. ”Wacana Sungguh-Sungguh Terjadi Sebagai Salah Satu Bentuk. Wacana Rekreatif”. Dalam *Linguistik Indonesia*.Jurnal Ilmiah M.I.I.Tahun 19 Nomor 2. Agustus 2001. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Forum K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Suci Nuria Madani  
NPM : 1702040054  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit kumulatif : 122 SKS IPK : 3,69

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Pemakaian Eufemisme dalam Kolom Komentar Akun Instagram "Rahmawati Kekeyi Putri Cantika": Kajian Morfologi	
	Analisis Wacana Humor <i>Stand up Comedy</i> "Cak Lontong" di Youtube dengan <i>Teori Grice</i>	
	Pelanggaran Prinsip Kerjasama, Implikatur dalam Youtube Kiky Saputri pada Acara Roasting Sandiaga Uno: Kajian Pragmatik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 April 2021  
Hormat Pemohon,

Suci Nuria Madani

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Forum K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Suci Nuria Madani  
NPM : 1702040054  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

*Analisis Wacana Humor Stand up Comedy "Cak Lontong" di Youtube dengan Teori Grice*

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 April 2021  
Hormat Pemohon,

Suci Nuria Madani

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan



### Lampiran 3. Forum K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. 061- 6622400 Medan 20127

Nomor : 1810/IL.3/UMSU-02/F/2021 Form : K3  
Lamp : - - -  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SUCI NURIA MADANI  
N P M : 170202040054.  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Wacana Humor *Stand up Comedy* "Cak Lontong" di Youtube dengan Teori Grice

Pembimbing : Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal : 16 Agustus 2022

Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh



Medan, 7 Muharram 1442 H  
16 Agustus 2021 M

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.  
NIDN : 0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan),
2. Ketua Program Studi,
3. Pembimbing Materi dan Teknis,
4. Pembimbing Riset,
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Suci Nuria Madani  
 NPM : 1702030056  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* “Cak Lontong” di Youtube dengan *Teori Grice*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 Juni 2021	-Perbaiki penelitian dan logo proposal. -Uraikan sintesis pendapat anda pada sub judul teori yang anda kutip. -Uraikan dengan jelas tahapan analisis data anda -Tambahkan referensi daftar pustaka	
07 Juli 2021	-Perbaiki pendapat ahli (wajib bersumber dari buku) -Koreksi kembali kutipan anda dalam daftar pustaka -Perbaiki bagian yang di tandai	
28 Juli 2021	-Perbaiki bagian yang di tandai	
12 Agustus 2021	-ACC (layak seminar)	

Diketahui/Disetujui Oleh:  
 Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 12 Agustus 2021

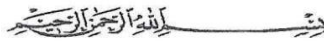
Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Lembar Pengesaha Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Suci Nuria Madani  
NPM : 1702040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedi* “Cak Lontong” di  
YouTube dengan Teori Grice

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 12 Agustus 2021  
Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 6. Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Suci Nuria Madani  
NPM : 1702040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* "Cak Lontong di Youtube dengan *Teori Grice*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **plagiat**.
3. Apabila Point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 September 2021


Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



**Suci Nuria Madani**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
**Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 7. Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan 20238 Telp. 061-6622400  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Suci Nuria Madani  
NPM : 1702040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* "Cak Lontong" di Youtube dengan *Teori Grice*

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat tanggal 20, bulan Agustus, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 8 September 2021

Ketua

Program Studi

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

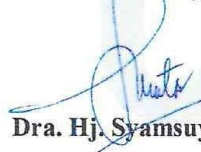
Nama : SUCI NURIA MADANI  
NPM : 1702040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
: Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* "Cak Lontong"  
Judul Proposal di Youtube dengan *Teori Grice*

pada hari Jumat, 20 Agustus tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

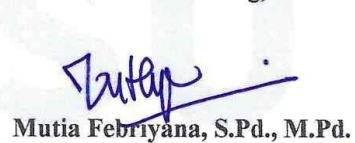
Medan, 20 Agustus 2021

Disetujui oleh:

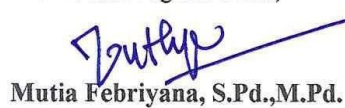
Dosen Pembahas,

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.pd.

Dosen Pembimbing,

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.



## Lampiran 10. Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

### SURAT KETERANGAN

Nomor :2633/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021

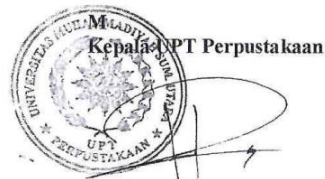
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Suci Nuria Madani  
**NPM** : 1702040054  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Rabiul Awal 1443 H  
03 November 2021 M



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



## Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka



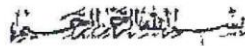
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

### SURAT KETERANGAN

Nomor :2633/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021



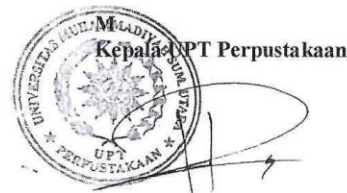
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Suci Nuria Madani  
**NPM** : 1702040054  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Rabiul Awal 1443 H  
03 November 2021 M



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Suci Nuria Madani  
NPM : 1702040054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Humor *Stand Up Comedy* "Cak Lontong"  
di Youtube dengan Teori Grice

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8 Oktober 2021	Perbaikan sesuai dengan catatan lumentar	✓	
22 Oktober 2021	Skripsi belum sesuai sistematisa (Cemati dan perbaikan sesuai catatan lumentar)	✓	
29 Oktober 2021	- Daftar lampiran motor perbaikan - Perbaikan sesuai catatan lumentar	✓	
2 Nopember 2021	Ace (lagak di sibanglim)		

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Medan, 2 November 2021

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia






Dosen Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13. Tabel deskripsi data penelitian maksim kuantitas

**Tabel Deskripsi Data Penelitian  
Maksim Kuantitas**

No	Aspek yang di Analisis	Kutipan Dialog	Menit
1		<p><i>“tidak terasa tahun kemarin baru 21 pak ya?, tapi ini sudah 22 aja. Saya doakan tahun depan PTPN 11 menjadi 23 tahun, dan saya doa kan selalu berkembang, selalu semakin besar, semakin jaya. Mudah-mudahan PTPN 11, tahun depan menjadi PTPN 12”</i></p>	00:32
2		<p><i>“Mohon maaf, saya ini kalau sama PTPN 11 kaya ada kedekatan gitu, bener. Padahal saya baru pertama kali di undang ni pak, tapi kaya belum pernah ketemu sebelumnya gitu loh”</i></p>	01:04
3		<p><i>“Saya punya kacamata tiga, satu kacamata baca, khusus untuk membaca. Satunya kacamata tuis, khusus untuk nulis. Kalau saya mau baca, keliru ambil kacamata tulis, nggak jadi baca malah nulis. Nah, yang ketiga, kacamata untuk nyari kacamata baca dan nyari kacamata tulis”.</i></p>	01:25
4		<p><i>“Disini keluarga saya semua, yang terhormat pertama pak Daniyanto. Pak? Selamat malam pak?. Luar biasa, beliau ini Pak Daniyanto ini menganggap saya seperti keluarga sendiri. Kemarin saya masuk keruangan beliau langsung keluar gak! Heey keluar gak!, kan dianggap keluarga saya”.</i></p>	01:54
5		<p><i>“Mohon maaf, saya sejak kecil anti rokok. Makanya saya sekarang perokok, loh benar. Saya sejak kecil anti rokok, saya</i></p>	08:32

		<i>kalau bisa itu pengennya rokok itu nggak ada. Rokok itu habis dimuka bumi, kala bisa. Makanya saya anti rokok, kalau saya bakar api rokok ya sayakan masuk penjara ya bu ya?, makanya supaya rokok habis saya bakar satu per satu”.</i>	
6		<i>“loh ngerokok mati takut, wah karyawan PTPN 11 masa ngerokok mati takut, masa ngerokok dipegangin biar gak mati-mati malah panas. Mati biarin, ambil korek nyalahin beres. Jangan takut mati kalau ngerokok ya”.</i>	09:29
7		<i>“Dulu saya kalau sebelum umur saya kepala empat, saya sakit sedikit ke dokter, sakit sedikit ke dokter. Setelah saya kepala empat saya kapok ke dokter karena ini. Dokter di Indonesia itu kepo, bukan kepo lebih dari itu. Ngurusi hal-hal yang bukan urusannya. Dokter :”Cak Lontong punya gula?”, saya yakin ini dokter di PTPN 11 ini, saya di tanya “Cak Lontong punya gula?”, loh saya kan emosi. “loh dok? Mohon maaf ya, saya kesini sakit mau periksa bukan mau ngerujak’an. Lah dokter kok ngurusi dapur saya, mau saya punya gula punya garam, punya cabe itukan urusan saya”.</i>	11:43
8		<i>“Bapak ibu tau orang terkaya di Indonesia?, bukan yang diberita, bukan yang dimedia itu hoax semua. Orang terkaya di Indonesia itu namanya sederhana Kamidi. Bukan Mukidi pak ya Kamidi. Kalau nggak percaya, nanti kalau Bapak Ibu di seluruh Indonesia lihat, kalau ada iklan di</i>	14:13

		<i>buildbord, dimana pun dimajalah, dikoran, dijual apapun. Mau tanah ribuan hektar dijual, perusahaan dijual, rumah mewah dijual, hubungi Kamidi. Nomor handphone nya gonta-ganti banyak”.</i>	
9		<i>Cak lontong :”Mas Tatok ini akan di kirim ke Spanyol mewakili Indonesia, kita doakan Mas Tatok menang”. Mas Tatok :” iya ke Madrid”. Cak Lontong :”iya ke Madrid Spanyol mewakili Indonesia karena mau di adu dengan banteng disana”. Mas Tatok :”loh Cak, ke Madrid nyanyi Cak”.</i>	15:40
10		<i>”Mas Tatok :”Makanya saya hadir disini karena beliau Pak Daniyanto”. Cak Lontong :” oh kenal?”. Mas Tatok :”beliau bukan orang asing Cak”. Cak Lontong :”oh akrab?”. Mas Tatok :”bukan, beliau ini orang indonesia, bukan orang asing”.</i>	15:50
11		<i>Mas Tatok : “kalau ingin bahagia Cuma empat syaratnya yang harus dipenuhi”. Cak Lontong :”yang pertama?”. Mas Tatok :”carilah wanita yang sholeha, penting”. Cak Lontong :”yang kedua syaratnya?”. Mas Tatok :”carilah wanita yang benar-benar mencintai suami”. Cak Lontong :”ha cocok, yang ketiga?”. Mas Tatok :”carilah wanita yang pandai mengurus anak, kalau bisa tiga-tiganya jangan saling mengenal”.</i>	17:51
12		<i>Mas Tatok :” Istri saya karyawan bank dulu”.</i>	19:36

		<p><i>Cak Lontong : " Samalah ya pintar ngatur duit".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Siapa bilang? Nyesal saya Cak".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Nggak enak nya apa?".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Minta mas kawin aja seperangkat alat sholat".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Karyawati PTPN 11, mas kawin seperangkat alat sholat sudah umum ya?".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Seperangkat alat sholat, berupa imam, masjid, berikut jama'ahnya, ribet Cak".</i></p>	
13		<p><i>Mas Tatok : " Karena uda pingin punya cita-cita punya istri PTPN 11, ngelamar PTPN 11 karyawan. Wah sempat tes terakhir hanya dengan ijazah SMA sampek terakhir. Di tanya saya interview, "saudara ingin posisi apa?".</i></p> <p><i>Cak Lontong : " Terus?".</i></p> <p><i>Mas Tatok : " Ya kalau bisa direktur lah pak". "Apa kamu sudah gila?" katanya. Sejak saat itu saya tidak mau jadi direktur Cak".</i></p> <p><i>Cak Lontong : " Kenapa?".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Lah syaratnya harus gila, "apa kamu sudah gila". Itukan syarat".</i></p>	21:17
14		<p><i>Mas Tatok : " Nikah bolak-balik ya karena memang pelajaram aja lah ya, istri saya yang pertama meninggal karena makan tempe bokrek.</i></p> <p><i>Cak Lontong : "oh keracunan?".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "keracunan, yang kedua sama, meninggal gara-gara makan tempe bokrek".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "oh keracunan</i></p>	22:30

		<p>lagi?”.</p> <p>Mas Tatok :”keracunan lagi, ha yang ketiga baru saya cekik”.</p> <p>Cak Lontong :”loh kok di cekik?”.</p> <p>Mas Tatok :”dia nggak mau makan tempe bokrek”.</p>	
15		<p>Mas Tatok :”Tapi saya setia Cak sama istri Cak. Melahirkan saya tunggu, saya kasihan melahirkan nangis Cak. “kenapa Ma nangis Ma?” “sakit Pa”.</p> <p>Cak Lontong :”Ya bener perjuangan seorang wanita”.</p> <p>Mas Tatok :”Yaudah kamu ngelahirin tahun aja, tahun depan biar cewek lain yang ngelahirin, kasihan Cak”.</p>	23:03
16		<p>Cak Lontong :”Mohon maaf ibu-ibu anaknya tiga berarti sama istri lima orang , tahun 2018, 25 ribu sehari 5 orang cukup?”.</p> <p>Mas Tatok :”Cukup Cak”.</p> <p>Cak Lontong :”Cukup bu? Tuh nggak”.</p> <p>Mas Tatok :” yang bilang nggak cukup ya berarti bukan istri saya”.</p>	24:47
17		<p>Mas Tatok :”25 ribu dulu saya sudah dapat gula, beras, minyak, kopi dan telur”.</p> <p>Cak Lontong :”Tahun berapa?”.</p> <p>Mas Tatok :”Tahun berapa, kenapa sekarang nggak cukup? Saya bilang”.</p> <p>Cak Lontong :”Karena naik, harga naik”.</p> <p>Mas Tatok :”karena sekarang di supermarket dipasang CCTV Pah, jadi nggak cukup kalau nggak ada CCTV cukup”.</p>	25:05
18		<p>Cak Lontong :”Kamu tau gajah?”.</p>	33:06

		<p><i>Mas Tatok : "Tau".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Sembunyinya dimana?".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Di kebun binatang Monokrobo".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Itu ditonton bukan disembunyiin".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Wekambas Lampung".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Itu sekolah gajahnya bukan sembunyi".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Dimana?".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Di borumfire ini loh".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "saya dari pagi disini Cak".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Lihat gajah nggak?".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Nggak".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Itu karena dia lagi sembunyi, kalau nggak sembunyi kelihatan, makanya sembunyinya itu disini, makanya nggak kelihatan".</i></p>	
19		<p><i>Mas Tatok : "Cak Lontong tahu ayam?".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Tahu Tok, ayam kok nggak tahu".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Ayam apa yang nggak bisa berkokok pagi-pagi?".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Ayam betina".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Salah".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Anak ayam, ayam goreng".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Hee, nggak ilmiah".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Ayam apa?".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Oh semua ayam nggak bisa berkokok pagi-pagi".</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Oh ayam jantan jago berkokok".</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Ayam itu kalau berkokok kukuruyuk, nggak ada pagi-pagi mana ada".</i></p>	33:35





20	<p><i>Cak Lontong : "Ayam kaki nya berapa?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Dua"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Kalau gajah kaki nya?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Empat"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Kalau ular?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Nggak ada"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Kenapa kalau ular nggak dikasih kaki?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Binatang melata"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Sok tau"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Berjalan dengan perut"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Emang pernah jadi ular?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Loh kenapa? Kenapa ular nggak dikasih kaki?"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Ular nggak dikasih kaki, karena kalau dikasih kaki gigit"</i></p>	34:06
21	<p><i>Mas Tatok : "Hewan apa yang nggak pernah tidur?"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Ayam"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Ayam tidur bos"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Gajah"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Gajah tidur"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Ular"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Tidur"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Apa?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Ikan"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Kenapa?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Ikan kasurnya basah, kasurnya basah mana bisa tidur"</i></p>	34:46
22	<p><i>Cak Lontong : "Hewan apa yang nunggu terbit matahari?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Ayam, burung"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Bukan"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Apa?"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Ikan"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Kok ikan?"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Kan mau jemur kasurnya yang basah"</i></p>	35:04

23		<p><i>Mas Tatok : "Hewan apa yang sering dimarahin emaknya?"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Gajah, ayam?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Oh nggak bisa, ikan"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Loh kok"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Suruh jemur kasur nggak dijemur-jemur"</i></p>	35:16
24		<p><i>Mas Tatok : "Olahraga apa yang tidak boleh dimainkan di malam hari?"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Renang"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Rennag banyak orang renang di malam hari"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Menembak"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Menembak apa lagi, banyak"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Main panahan"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Panahan ada di malam hari"</i></p> <p><i>Cak Lontong : "Apa yang nggak boleh malam hari?"</i></p> <p><i>Mas Tatok : "Lari pagi, masa lari pagi malam-malam"</i></p>	35:30
25		<p><i>"Jadi, mohon maaf kalau waktu yang tidak memungkinkan lagi, banyak yang kita bagi tapi sekali lagi kalau ada yang salah mohon dianggap benar"</i></p>	35:50
26		<p><i>"Karena tak ada gading yang tak retak. Di atas nama keluarga besar gajah, kami berdua mohon maaf tidak bisa menghasilkan gading yang tidak retak"</i></p>	36:17

Lampiran 14. Tabel deskripsi data penelitian maksim relevansi

**Tabel**  
**Deskripsi Data Penelitian**  
**Maksim Relevansi**

No	Aspek yang di Analisis	Kutipan Dialog	Menit
1		<p><i>“Dibelakang laki-laki yang sukses memang ada wanita yang luar biasa, tapi dibelakang laki-laki yang tidak sukses pasti ada wanita lain”.</i></p>	23:28
2		<p><i>“ada pepatah, laki-laki yang sering keluar malam akan menghabiskan uang, tapi wanita yang sering keluar malam akan mendatangkan uang”.</i></p>	25:50
3		<p><i>Mas Tatok : “Mertua saya itu suka ikut campur tangan dalam urusan rumah tangga saya”.</i> <i>Cak Lontong : “Ha kalau ini saya setuju jangan sampek”.</i> <i>Mas Tatok :”Makanya Cak Lontong kalau pingin bahagia contohlah rumah tangganya Nabi Adam, karena mertuanya nggak pernah ikut campur”.</i></p>	26:39
4		<p><i>Cak Lontong : “Sudah kamu nyanyi bahasa Inggris. Saya nyanyi kamu terjemahkan”.</i> <i>Mas Tatok :”Saya lagu Inggris, Cak Lontong lagu apa?”.</i> <i>Cak Lontong :” Jawa”.</i> <i>Mas Tatok :” Oke lagu Jawa lagu apa?”.</i> <i>Cak Lontong : “Sri minggat”.</i> <i>Mas Tatok :”Loh belum pulang?”.</i></p>	29:37
5		<p><i>Mas Tatok : “Inggris, kalau Inggris i itu dibaca ai, kalai sri srai”.</i> <i>Cak Lontong : “Berarti kalau Pak Kolidi gitu”.</i> <i>Mas Tatok : “Kolidai”.</i> <i>Cak Lontong : “Ngalur ngidul”.</i></p>	32:25

		<i>Mas Tatok : “To north to south”.</i> <i>Cak Lontong : “Ngetan Ngulon”.</i> <i>Mas Tatok : “Dho, tho, djo,ain, ghain”.</i>	
--	--	--	--

Lampiran 15.. Gambar Tayangan Youtube Cak Lontong



Lampiran 16. Transkrip Teks Wacana Humor Stand Up Comedy “Cak Lontong”  
di Youtube 30 Menit Bersama Cak Lontong

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh,

Selamat malam, salam sejahtera. Saya Cak Lontong “Salam Lemper”.

Tepuk tangan yang paling meriah untuk PTPN 11.... woowww.. pas. Saya tampil jam 11 juga. Sebelumnya saya ucapkan dulu, selamat ulang tahun yang ke 22, tidak terasa tahun kemarin baru 21 pak yaa?? Tapi ini sudah 22 aja. Saya doakan tahun depan PTPN 11 menjadi 23 tahun. Dan saya doa kan selalu berkembang, selalu semakin besar, semakin jaya, mudah-mudahan PTPN 11, tahun depan menjadi PTPN 12.....

Eeheh... gak bisa yaa....

Itu pindah berarti yaa???... hahahha

Mohon maaf, saya ini kalau sama PTPN 11 kaya ada kedekatan gitu.. bener.. padahal saya baru pertama kali di undang ni pak, tapi kaya belum pernah ketemu sebelumnya gitu loh... eheh.

Saya akan sapa dulu, karena ini nama, saya takut salah, saya harus baca. Kalau saya baca, saya pakai kacamata baca. Saya punya kacamata tiga. Satu kacamata baca, khusus untuk membaca. Satunya kaca mata tulis, khusus untuk nulis. Kalau saya mau baca, keliru ambil kacamata tulis, gak jadi baca malah nulis. Nah,.. yang ketiga, kacamata untuk nyari kacamata baca dan nyari kacamata tulis.

Haaa.... di sini keluarga saya semua, yang terhormat yang pertama, Pak Danianto. Pak? Selamat malam pak?. Luar biasa, beliau ini Pak Dan ini menganggap saya seperti keluarga sendiri. Kemarin saya masuk ke ruangan beliau langsung. Keluar gak! Heeeeyyy keluar gak?!. Kan di anggap keluarga saya..., keluar gak! Keluar gak! Ternyata di usir saya... saya pikir di anggap keluarga, keluarga, keluarga...

Pak Danianto, nama membawa rasa. Kenapa beliau bisa menjadi pemimpin disini? Karena nama, kenapa saya pakai nama Lontong? Karena nama membawa rasa... kenapa saya pakai nama Lontong? Karena nama orang lain sudah di pakek orang lain.

Saya senang sekali, saya bahagia sekali.. dan saya yakin, walaupun mungkin ekonomi kemarin agak susah yaaa, 2017 agak berat tapi 2018 ini mulai bangkit. Dan saya sudah melakukan survey indonesia ini punya potensi ekonomi yang luar biasa. Untuk masalah ekonomi kita termasuk paling mantapp bukan hanya di ASIA tapi hampir di dunia. Saya lakukan survey, indonesia itu mantap ekonominya, karena apa? Penganggurannya rendah. Ini indikasi yang saya lihat, karena saya survey, saya ambil pengangguran dari Amerika, dari Inggris, dari Jerman saya ambil. Saya bandingkan dengan pengangguran indonesia, rata-rata kita lebih rendah 15 cm.

Berarti karena pengangguran kita lebih rendah, berarti ekonomi kita lebih kuat. Pesannya adalah jangan sampai orang seperti saya nganggur. Karena kalo orang seperti saya nganggur ada kemungkinan pengangguran di indonesia lebih tinggi daripada pengangguran di Eropa. Berarti ekonomi kita gak mantap. Jadi tolong ni, kalo bisa acara ulang tahun gini sebulan sekali gitu pak... saya siapkan waktu.

Tapi yang saya salut dengan PTPN 11 ini.. walaupun luar biasa tapi tetap ya ulang tahun cukup setahun sekali, ini bersahaja yang luar biasa ini. Ini harus kita tiru, cukup. Walau sebesar apapun hasil yang kita dapat cukup sekali dalam setahun untuk ulang tahun. Ini konsisten, tepuk tangan sekali lagi....

Dan yang jelas, saya yakin kenapa semakin sukses karena orangnya kompak-kompak. Dari tadi, saya perhatikan dari sore kompaknya, ini sudah jam 11 lebih tapi semangatnya masih terasa, sekali lagi tepuk tangan yang paling meriaahhh.... ini saya

beri tahu, tepuk tangan itu khasiatnya luar biasa, orang yang tepuk tangan 10 sampai 15 menit berturut-turut niscaya akan merah telapak tangannya..

Semangat kompaknya ini yang saya salut ini, makanya saya yakin ke depan pasti akan semakin maju, orang kompak itu baru duduk kelihatan. Nii... tanpa ada yang mengomando semua menghadap kesini.. looh ini bukti kompak, perhatikan duduknya. Baru duduk orang kompak kelihatan. Orang cantik pasti ngumpul yang cantik, ya bu yaaa???, yang ganteng loh gerombol yang ganteng..., yang jelek nyebar! Bener yang jelek jangan ngumpul, ketahuan jeleknya, ini nyebar aja masih ketahuan apalagi ngumpul...

Tapi tetap kita harus optimis 2018, kita beri semangat, kita beri tepuk tangan buat yang jelek kita beri tepuk tangan yang merasa jelek.... padahal orang itu lebih mulia merasa jelek dari pada merasa cakep. Orang yang merasa jelek ada kemungkinan sebenarnya cakep, kalau orang merasa cakep, haaaa itu sudah pasti jelek. Makanya lebih mulia merasa jelek, dan ini saya beri tahu semangat yaa.. saya punya tetangga, saya tuh orang yang gak suka menilai orang lain tapi tetangga saya ini gak tau orang satu kampung jelek. Saya sih hanya setuju sama orang yang satu kampung aja yaa...

Tapiiii hebatnya apa tetangga saya tu? Walaupun jelek, pacarnya banyak, tetangga saya jelek tapi pacarnya banyak, jelek-jelek juga sih.... loooohhh tapi hebatlo ini, saya salut orang seperti ini, punya pacar ganteng, punya pacar cakep cantik itukan dalam hati pingin, seneng. Punya pacar jelek itukan dalam hati sebenarnya menolak, ha jadi tetangga saya ni hebat, bisa punya pacar jelek banyak lagi, berartikan dia bisa melawan kata hatinya. Ini salah satu ciri orang yang sukses, mampu mengendalikan kata hatinya. Tepuk tangan buat tetangga saya....



Dan bagi yang merasa jelek, selalu tetap optimis, tetap profesional walaupun jelek, jangan pernah takut mencintai orang lain. Kan yang seharusnya takut yang anda cintai bukan anda... wong anda jelek kok..... jangan anda yang takut, sudah jelek takut mencintai, terus kapan dapatnya? Udah cintai aja biar jelek tapi profesional jangan mengambil porsi takut orang lain. Kaya saya ini profesional kalau gak percaya tanya panitia yang telpon saya, Mbak Lita itu.. Mbak Lita : Cak? Ngisi acara ulang tahun PTPN 11

Cak Lontong : siiiaappp saya gak mikir bayaran, saya gak mikir honor, yang mikir kan panitia.. saya kan tinggal terima kalau saya mikir malah dijadikan panitia repot kan nanti, profesional.. karena buat saya itu uang itu nomor enem, satu sampai lima kan pancasila, jadi selesai pancasila kan langsung mikir uang saya... gitu lah, kenapa saya yakin hebat? Karena satu tadi kompak.

Yang kedua, sehat. Orang sehat itu jelas, tertawa itu indikasi orang yang sehat. Yang tidak sehat yang ditertawakan. Jadi prinsipnya, saya merelakan kesehatan saya malam hari ini demi kesehatan bapak ibu sekalian. Saya dianggap gak sehat gak papa yang penting bapak ibu sehat, itulah yang ingin saya capai, gak papa boleh tepuk tangan.... sehat itu penting, kuncinya supaya sehat hanya satu.. JANGAN SAKIT... haa?? Baru tahu bapak ibu sekalian ya???....

Sehat itu penting, mohon maaf ada yang masih perokok? Ada?? Banyakkk??.. mohon maaf saya sejak kecil saya anti rokok, makanya saya sekarang perokok.. loohh benerr.. saya sejak kecil saya anti rokok, saya kalau bisa tuh pengennya rokok itu gak ada, rokok itu habis di muka bumi, kalau bisa... makanya saya anti rokok , kalau saya bakar api rokok ya saya kan masuk penjara ya bu ya? Makanya supaya rokok habis saya

bakar satu persatu.. itu semangat saya anti rokok, supaya rokok itu gak ada... jadi bagi anda yang tidak merokok itu berarti gak anti rokok, membiarkan rokok tetap ada... ayooo dihabiskan di bakar biar gak ada.... hahaha

Nanti dikira saya yang ngajari, ya enggak yaaa.... prinsipny abagi yang tidak merokok jangan coba-coba merokok itu berbahaya, sangat berbahaya. Jangan coba-coba merokok tapi yang terlanjur merokok seperti saya, tenang... yaa... semangat, bagi yang terlanjur merokok jangan pernah takut mati kalau merokok. Kan ada korek bia di nyalahin lagi.....

Loohhhh ngerokok mati takut..., wwwwaaahhhh... karyawan PT 11 masa ngerokok mati takut, masa ngerokok dopegangin biar gak mati-mati malah panas. Mati biarin, ambil korek nyalahin beres.. jangan takut mati kalau ngerokok yaaa... bener... bahkan kalau pengen tahu, mungkin ada ibu-ibu yang mau cari menantu yaa... laki-laki itu atau masih ada yang jomblo gak ini??. banyak juga yang jomblo? Saya doakan saja lah ini yang jomblo cepet nemu jodoh yaaa..... tapi namanya nemu kembalikan ke yang punya.. kalau nemu itu berarti bukan punya sampean.... dikembalikan yaa....

Niii, laki-laki itu karakternya terlihat dari cara merokok. Contoh: kalok ada laki-laki kemana-mana gak pernah bawak rokok bawak korek tok, ini laki-laki yang karakternya optimis karena dia yakin nanti pasti dapet rokok... kemana-mana cuman ngantongin korek, tetap optimis. Ini laki-laki optimis, tapi ada laki-laki kemana-mana Cuma bawak rokok gak bawak korek, lah ini pesimis.. karena dia khawatir waahhh nanti kalau pinjam korek jangan-jangan ada yang minta rokok... khawatir terus pesimis.

Ada lagi, gak bawak korek gak bawak rokok, naahhh.... ini pengemis. Ini keterlaluhan, modalnya cuman paru-paru, jangan dipilih kalau ini. Ngerokok kok

modalnya Cuma paru-paru, keterlaluhan yakan? Itu cara menilai laki-laki, karena kesehatan itu penting.

Dulu saya kalau sebelum umur saya kepala empat, saya sakit sedikit kedokter, sakit sedikit kedokter. Setelah saya kepala empat, saya kapok ke dokter karena ini, mohon maaf kalau ada keluarga dokter yaaa.. dokter di indonesia itu kepo, bukan kepo lebih dari itu, ngurusi hal-hal yang bukan urusannya. Kalau kepo itu kan Cuma pengen tahu, ini ngurusi hal-hal yang bukan urusannya. Pernah saya umur-umur 41 kalau gak salah, saya meriang periksa ke dokter di tanya macem-macem gak masalah. Satu pertanyaan yang saya heran, dokternya tanya gini..

Dokter : cak lontong punya gula..

Saya yakin ini dokter di PTPN 11 ini, saya di tanya “Cak Lontong punya gula?” , loh saya kan emosi...

Cak Lontong : loh dok? Mohon maaf yaa... saya kesini sakit, mau periksa bukan mau ngerujuk'an. Lah dokter kok ngurusi dapur saya, mau saya punya gula punya garem, punya cabe itukan urusan saya... kenapa dokter harus tanya?

Ini dokter PTPN 11 saya yakin, ngurusin gula ni, sejak itu saya kapok gak pernah ke dokter, saya sakit seminggu itu, dua minggu yang lalu lah. Saya pusing, saya sakit kepala, saya gak ke dokter. Saya sampek pusing mikirin pusing saya... itu, makanya.

Saya bukan pamer yaa..., saya hampir 2 tahun ini diundang perusahaan-perusahaan jadi motivator pak, jadi kalok nanti lebih lanjut pabrik gula-pabrik gula butuh motivator saya siap, saya gak tahu awalnya saya wong pelawak kok diundang jadi motivator. Saya heran, tapi mungkin gara-gara motivator yang satu ini, yang gak

ngakuin anaknya itu ya, jadi job nya lari nya ke saya... karena orang justru tahu kalau saya gak diakui anak saya... eheh ... mungkin kasihan dikasih job gitu ya kan?... ehe

Awalnya saya ragu-ragu tapi... alhamdulillah responnya positif. Pernah, ada perusahaan ngundang saya jadi motivator besoknya langsung tutup. Tapi.. senin buka lagi lebih bergairah, ngundang saya sore karena saya di undangnyanya hari sabtu, minggu kan libur tutup. Senin semangat buka lagi. Enam bulan yang lalu bahkan ada ini perusahaan parah, mau mem-PHK separuh karyawan, bayangkan.. padahal ratusan karyawannya. Separuhnya mau di PHK karena nama yang di PHK sudah di tentukan, seminggu sebelum PHK ngundang saya jadi motivator, dan saya bersyukur seminggu berikutnya dapet kabar, karyawan yang namanya sudah di catet akan di PHK itu semua, batal di PHK karena yang di PHK separuh lainnya.

Jadi, minim saya membawa perubahan nama-nama yang di PHK tetep ada perubahan. Makanya saya yakin, karena dulu saya kalau di tanya cita-cita apa? Cita-cita saya sederhana, saya Cuma cita-cita pengen jadi orang kaya, itu tok.. seperti orang kaya di indonesia saat ini... bapak ibu tau orang terkaya di indonesia saat ini ?... bukan yang diberita, bukan yang di media. Itu Hoax semua, orang terkaya di indonesia itu namanya sederhana, KAMIDI. Bukan Mukidi Pak yaaa..... Kamidi. Kalau gak percaya, nanti kalok bapak ibu di seluruh indonesia lihat. Kalok ada iklan di bildboard, dimana pun dimajalah, di koran, di jual apa pun. Mau tanah ribuan hektar dijual, perusahaan dijual, rumah mewah mobil mewah di jual, hubungi Kamidi. Nomor handphone nya gonta-ganti Kamidi, buunyaakkkk.....

Jadi, semua yang di jual itu semua punya Kamidi. Nahh, bapak ibu baru sadar sekarang. Terkaya di indonesia Kamidi. Dan hebatnya Kamidi sudah kaya nggak pernah

pamer. Coba bapak ibu iseng telpon aja nomornya, dia nggak ngaku Kamidi ya saya Selamat gitu ya.., saya Johan gitu yaaa.... nggak pernah Kamidi nggak pernah. Padahal jelas-jelas hubungi Kamidi, dia nggak ngaku Kamidi. Sudah kaya nggak pernah pamer, nah ini Kamidi.

Ini teman saya Mas Tatok, ini jangan dilihat orangnya. Orangnya sederhana tapi prestasinya yang saya banggakan, karena nanti awal april, yaaa awal april 2018 Mas Tatok ini akan di kirim ke Spanyol mewakili Indonesia, kita doakan Mas Tatok menang.

Mas tatok : yaaaa ke madrid (sambung mas tatok)

Cak lontong : ya ke madrid Spanyol mewakili Indonesia karena mau di adu dengan banteng di sana... (hahahha)

Mas Tatok : loh Cak.. ke Madrid nyanyi Cak

Cak Lontong : oohhhh nyanyi,

Mas Tatok : makanya saya hadir di sini karena beliau Pak Daniyanto

Cak Lontong : oohh kenal...

Mas Tatok : oohh beliau bukan orang asing cak...

Cak Lontong : ohh akrabb ?

Mas Tatok : bukan.. beliau ini orang Indonesia bukan orang asing...

(hhhahahhhahhah)

Cak Lontong : Pak mohon maaf, saya minta izin. Di sini boleh banting teman nggak pak ?

Mas Tatok : Cak lontong gak tau, saya kagum beliau sejak dulu Cak,

Cak Lontong : ooh ngefans?

Mas Tataok : ngefans banget sama pak Daniyanto ini,

Cak Lontong : truss????

Mas Tatok : Loh anak saya, yang pertama lahir langsung saya kasih nama Daniyanto, weehh...

Cak Lontong : waaahhhh sangking ngefans nya yaa....

Mas Tatok : sangking ngefans nya, sampek istri saya marah “Loh kenapa dikasih nama Daniyanto?”. ahh kamu nggak tau beliau siapa? Dia jadi salah satu direktur di PTPN 11.

Cak Lontong : ahh istrimu nggak ngerti, istri mu suruh....

Mas Tatok : “anak kita kan cewek pak” (hhahhahhaaha)

Cak Lontong : kalau ini kamu yang nggak ngerti, nama itu ada yang cocok laki-laki cocok perempuan jangan dipaksakan walaupun ngefans ada yang cocok ada yang nggak....

Mas Tatok : Cak? Sudah terlanjur ngefans beliau, nama beliau tetap ada. Nama cewek tetap saya kasih.

Cak lontong : Truss???

Mas Tatok : Siti nama depannya..

Cak Lontong : sekarang nama anakmu?

Mas Tatok : Siti Daniyanto, haaa

Cak Lontong : itu kayak anaknya Pak Daniyanto, bukan anakmu akhirnya Tok.

Mas Tatok : Cak lontong nggak tau sih, kenapa saya kagum beliau?

Cak Lontong : karena??

Mas Tatok : beliau iini figur pimpinan yang bahagia, kebahagiaan itu, aal dari menjadi orang sukses itu berawal dari kebahagiaan toh??

Cak Lontong : setuju.... betul-betul bahagia... ciri-ciri orang bahagia apa? Tertawa..

Mas Tatok : ohh bukan itu salah satu, tapi indikasi yang jelas orang bahagia itu....

Cak Lontong : apaa??

Mas Tatok : Istrinya cantik, anaknya lucu-lucu, itu pasti bahagia..

Cak Lontong : waahhh hebat, kalau yang nggak bahagia ??

Mas Tatok : anaknya yang cantik istrinya yang lucu-lucu.. haa itu nggak bahagia itu.....

Cak Lontong : ruweetttt benget itu bener...

Mas Tatok : bener Cak, Cak Lontong pingin bahagia?

Cak Lontong : syaratnya apa ? yang jomblo masih banyak ini,

Mas Tatok : kalau ingin bahagia, Cuma empat syaratnya yang harus dipenuhi...

Cak Lontong : Haa yang pertama ?

Mas Tatok : cari lah wanita yang sholeha, penting...

Cak Lontong : yang kedua syaratnya ?

Mas Tatok : carilah wanita yang benar-benar mencintai suami...

Cak Lontong : haaa cocok .... syarat ketiga ??

Mas Tatok : carilah wanita yang pandai mengurus anak, kalau bisa tiga-tiganya jangan saling mengenal ini...

(hahahah)

Cak Lontong : kamu nyuruh tiga namanya Tok. Mohon maaf istri itu cuku satu,

Mas Tatok : Satu...

Cak Lontong : istri saya itu, saya walaupun pengamen saya bersyukur. Istri saya itu pintar nyari duit bu..

Mas Tatok : weesss hebat...

Cak Lontong : hebat apanya? Ribet kok hebat..

Mas Tatok : kok ribet ?

Cak Lontong : saya nyimpan di mana aja ketemu bu, pintar nyari duit...

Mas Tatok : itu bukan pintar nyari duit, itu celutak namanya...

Cak Lontong : Itu yang tertawa kenceng dibelakang istrinya sama yaa...?, nggak apa-apa, itu bakat yang bagus tinggal diarahkan.

Mas Tatok : istri itu harusnya, itu cita-cita saya dulu itu pingin punya istri dari karyawan dari PTPN 11, Weeh enak Cak kalau punya istri orang PTPN 11.

Cak Lontong : enaknya gimana ?

Mas Tatok : malam pertama mesti ngasih kode..

Cak Lontong : apa?

Mas Tatok : pak? Waktunya giling....

Cak Lontong : oohh iya iya... pah? Kok lama gk tebang ? (hahahahah) jadi kalau didengerin tetangga itu sopan, oh ngomong-ngomongi pekerjaan...

Mas Tatok : iya sopan, oh waktunya giling. Tapi kalau lagi males kita, “pah? Rendemennya kok kecil?”

(hahahahahahah) bener cak, saya salah pilih saya..

Cak Lontong : emang istrimu?

Mas Tatok : istri saya karyawan Bank dulu...

Cak Lontong : sama lah ya pintar ngatur duit lah ya...

Mas Tatok : siapa bilang ?? nyesla saya Cak....

Cak Lontong : nggak enak nya apa? Mas Tatok : minta mas kawin aja minta seperangkat alat sholat..



Cak Lontong : karyawati PTPN 11, mas kawin sepeangkat alat sholat sudah umum ya?

Sudah biasa toh...

Mas Tatok : seperangkat alat sholat, berupa imam, masjid, berikut jama'ahnya..

aaahhhhh ribet Cak..

Cak Lontong : tok istrimu jangan-jangan ikut Gravatar itu Tok... orang satau kampung kok dijadikan calon..

Mas Tatok : Cak Lontong nggak tau nggak enak nya punya istri karyawan Bank, soalnya saya akad tau nggak?..

Cak Lontong : ngapai ?

Mas Tatok : pertama masuk kamar teriaakk... masukkan nomor pin...

Cak Lontong : loohh itu biar nggak gampang dibobol, standar keamanannya bagus itu..

Mas Tatok : Apa-apaan, sudah saya masuktin nomor pin masih teriak...

Cak Lontong : hm.. apa lagi?

Mas Tatok : maaf saldo anda tidak cukup (hahahahahahaha) ya saya jengkel ya saya cerai..

Cak Lontong : lah kenapa?

Mas Tatok : lah ternyata dia ATM bersama, (hahahahahah)

Cak Lontong : bu? Bu? Bu jangan ketawa dulu bu, ini bahaya... Istrimu Atm Bersama?

(iya Atm bersama) jangan-jangan saya pernah tarik tunai dong..

Mas Tatok : eheeeee tarik tunai tarik tunai, saya doakan Kartunya ketelen ya??

Cak Lontong : loh he hehheh...

Mas Tatok : saya itu masuk ke SMA sempat diajak menikah setelah salah satu karyawati PTPN 11.

Cak Lontong : weehhh kenapa nggak kamu terima?

Mas Tatok : oooh saya tolak...

Cak Lontong : kenapa?

Mas Tattok : wooh dia sudah pensiun 10 tahun..

Cak Lontong : itu pensiunannya di dahuluin..

Mas Tatok : tapi saya sempat melamar cak..

Cak Lontong : di?

Mas Tatok : karena uda pingin punya cita-cita punya istri PTPN 11, ngelamar PTPN 11 karyawan. Wah sempat tes terakhir hanya dengan ijazah SMA, sampek terakhir. Ditanya saya interview “saudara ingin diposisi apa?”

Cak Lontong : haaa? Terus?

Mas Tatok : ya kalau bisa direktur lah pak. “ apa kamu sudah gila?” katanya. Sejak itu saya tidak mau jadi direktur Cak.

Cak Lontong : kenapa ?

Mas Tatok : lah syaratnya harus gila... “ apa kamu sudah gila?” katanya, itu kan syarat..

Cak Lontong : hee Tok gini ya, saya kasih tau ya... di tanya “apa kamu sudah gila?” itu bukan syarat, karena kamu dianggap gila, orang ijazah SMA baru masuk kok pingin jadi direktur.

Mas Tatok : jadi itu bukan syarat?

Cak Lontong : bukan..

Mas Tatok : “apa kamu sudah gila ?” ( hahahahh)

Cak Lontong : coba waktu itu kamu jawab iya, trus langsung direktur gitu ? woohhh mohon maaf pak temen saya..

Mas Tatok : maksudnya gila kerja Cak..

Cak Lontong : iya tapi kamu juga nggak cocok, untung kamu nggak ke terima..

Mas Tatok : lah bener, kalau keterima?

Cak Lontong : karyan-karyawannya yang bingung punya teman gila ya pak ya..

Mas Tatok : bener, makanya istri saya yang sekarang ini mah luar biasa..

Cak Lontong : ini istrimu yang keberapa ini?

Mas Tatok : istri saya yang ketiga..

Cak Lontong : ini memang saya tau nikah uda..

Mas Tatok : nikah bolak-balik ya, karena memang pelajaran aja lah ya.. istri saya yang pertama meninggal karena makan tempe bokrek..

Cak Lontong : oohh keracunan?

Mas Tatok : keracunan, yang kedua sama... meninggal gara-gara makan tempe bokrek..

Cak Lontong : ooh keracunan lagi?

Mas Tatok : keracunan lagi.. haaa yang ketiga baru saya cekik...

Cak Lontong : looohhhhh kok di cekik kenapa ?

Mas Tatok : dia nggak mau makan tempe bokrek...

Cak Lontong : berarti kamu yang ngeracun.. ehhh beli tempe bokrek dimana ya?

Mas Tatok : haa buat apa?

Cak Lontong : buat tak kasih ke kamu, jadi orang kok jahat...

Mas Tatok : tapi saya setia Cak sama istri Cak, melahirkan saya tunggui, saya kasihan.

“melahirin nangis Cak. “kenapa mah nangis mah?” “sakit pah”.

Cak Lontong : yaaa bener, perjuangan seorang wanita..

Mas Tatok : yaudah kamu ngelahirin tahun ini aja, tahun depan biar cewek lain yang ngelahirin, kasihan Cak.

Cak Lontong : itu lebih kasihan lagi Tok, ngawur aja. Istri itu harusnya kan mensupport, dibelakang pria yang sukses pasti ada wanita yang luar biasa.

Mas Tatok : betul..

Cak Lontong : kan istrimu pasti mensupport juga kan?

Mas Tatok : dibelakang laki-laki yang sukses memang ada wanita yang luar biasa, tapi dibelakang laki-laki yang tidak sukses pasti ada wanita lain..

Cak Lontong : ha itu makanya saya istri cukup satu, makanya keuangan saya serahkan ke istri, karena keuangan kalau tidak dikelola wanita ada kemungkinan besar dihabiskan wanita lain pak, haa ini yang saya jaga. Saya serahkan istri, saya percaya sama istri..

Mas Tatok : pantesan, Cak Lontong kemana-mana istri nya di gandeng.

Cak Lontong : ooo, kalau ke Mall nggak pernah saya lepas tak gandeng terus Tok, karena kalau saya lepas dia belanja nggak karuan, sayang..

Mas Tatok : ya ampun sayang, sayang banget sama istri?

Cak Lontong : loh sangking sayang nya Tok, ini bukan pamer ya, saya pulang kerumah lihat wajah istri berapapunyang ada di dompet saya kasih, itulah sangking sayangnya.

Sejuta di dompet liat wajah istri langsung saya kasih, "Nah, ini lima puluh ribu"..

Mas Tatok : loh kok lima puluh?

Cak Lontong : kan sayang, sayang kalau di kasihkan semua...

Mas Tatok : itu pelit Cak..

Cak Lontong : kalau kamu?

Mas Tatok : istri saya itu saya kasih bajet setiap hari dua puluh lima ribu..

Cak Lontong : sehari berapa?

Mas Tatok : dua puluh lima ribu, cukup sekarang malah gak cukup..

Cak Lontong : Mohon maaf ibu-ibu anaknya tiga, berarti sama istri 5 orang, tahun 2018 25 ribu sehari 5 orang cukup?

Mas Tatok : cukup Cak,

Cak Lontong ; cukup bu? Tuh nggak

Mas Tatok : yang bilang nggak cukup ya berarti bukan istri saya..

Cak Lontong : haha yaaaa memang bukan kok mokso..

Mas Tatok : cukuup ....

Cak Lontong : nggak cukup Tok..

Mas Tatok : dua puluh lima ribu, dulu saya sudah dapat gula, beras, minyak, kopi telur..

Cak Lontong : tahun berapa?

Mas Tatok : tahun berapa... kenapa sekarang nggak cukup? saya bilang

Cak Lontong : karena naik, harga naik..

Mas Tatok : kenapa sekarang nggak cukup? Karena sekarang di supermarket dipasang CCTV Pah, jadi nggak cukup, kalau nggak ada CCTV cukup..

Cak Lontong : berarti istrimu nyolong .. istri nyolong kok sampek nggak ngerti, istri itu diperhatikan jangan sampai istri nyolong. Kalau saya punya istri saya suruh usaha, saya kasih modal. Saya suruh buka toko istri saya, tak kasih modal ini linggis, kunci T, Haaaa... buka toko hati-hati..

Mas Tatok : itu malah suruh ngerampok...

Cak Lontong : hasilnya lebih banyak, oo istri nyolong kok nggak ngerti..

Mas Tatok : ada pepatah, laki-laki yang sering keluar malam akan menghabiskan uang..

Cak Lontong : Haaaa bener...

Mas Tatok : tapi wanita yang sering keluar malam akan mendatangkan uang, istri saya tiap hari saya suruh keluar malam. Jaga warnet.... (hahahahahaha)

Cak Lontong : tak pikir istrimu ngepet...

Mas Tatok : jaga warnet Cak, lah dikasih dua puluh limam ribu masa saya direndahkan sebagai suami.. “loh dua pulih lima ribu belanja apaan Pah?”..

Cak Lontong : ya nggak cukup

Mas Tatok : lebih baik saya minggat katanya, weeh saya tersinggung. Minggat yang jauh...pergi dari rumah, rumah kamu jual anak-anak kamu bawak, minggat yang jauh..

Cak Lontong : wiih nekat kamu..

Mas Tatok: satu syaratnya..

Cak Lontong : opo?

Mas Tatok : saya ikut..

Cak Lontong : eehhh kamu tau bedanya minggat sama pindahan nggak?

Mas Tatok : kenapa?

Cak Lontong : itu awalnya tadi minggat, begitu kamu ikut jadi pindahan itu, minggat kok itu...

Mas Tatok : inikan mertua Cak, mertua saya itu suka campur tangan dalam urusan rumah tangga saya..

Cak Lontong : haaa kalau ini saya setuju jangan sampek..

Mas Tatok : makanya Cak Lontong kalau pingin bahagia, contohlah rumah tangga nya Nabi Adam, karena mertua nya nggak pernah ikut campur.. loh bener Cak..

Cak Lontong : Tok ini ya saya kasih tau, Nabi Adam, Siti Hawaa manusia pertama, terus dapat mertua dari mana?

Mas Tatok : loh nggak ada?

Cak Lontong : Ya memang nggak ada, kalau mertua nya ikut campur kita sudah kiamat dari dulu Tok, ngawur aja.. wee sembrono

Mas Tatok : saya tolak pinggang Cak, wah kalau ribut, “Tatok dua puluh tahun kamu menikah dengan anak saya, isinya Cuma ribut. Menantu saya banyak nggak ada yang kaya kamu Nak” eeh jangan sombong pak ya, mertua saya juga banyak nggak ada yang kaya bapak...

Cak Lontong : ini menantu durhaka contohne

Mas Tatok : menantu durhaka, saya ini salah satu menanti teladan Cak..

Cak Lontong : berani ngomong sama mertua kaya gitu kok menantu teladan..

Mas Tatok : saya sering di ajari Cak Lontong begini, dapat rezky saya tabung, bulan kemarin mertua saya berangkatin umroh.

Cak Lontong : weeehh hebat kamu..

Mas Tatok : tau nggak? Pesawat mendarat di jedar nangis Cak..

Cak Lontong : Mertua mu?

Mas Tatok : iyaa..

Cak Lontong : terharu bahagia itu..

Mas Tatok : bukan, mertua saya ketinggalan di Juanda nggak sampek sana...  
(hahahahahaha)

Cak Lontong : Tok? Saya boleh tanya? Keluargamu terbuat dari apa sih Tok udahlah nyanyi-nyanyi tunjukkan kemampuanmu ke spanyol...

Mas Tatok : bapak ibu sekalian, bulan April nanati saya akan dikirim ke Spanyol tentunya saya menguasai seluruh lagu di dunia.

Cak Lontong : serius?

Mas Tatok : mulai dari lagu barat, arab, timur tengah samapi jepang, mandarin semua hapal..

Cak Lontong : berarti boleh riques..

Mas Tatok : Boleh riques... terutama lagu-lagu arab..

Cak Lontong : lagu arab pinter?

Mas Tatok : loh istri saya itu religi orangnya..

Cak Lontong : mosok?

Mas Tatok : nyalahin lampu loh Cak, baca bismillahirrohmannerohim cetet. Nyalahin lampu itu loh...

Cak Lontong : kalau matiin lampu itu loh

Mas Tatok : innalillahi...

Cak Lontong : lampu nggak bernyawa kok innalillahi, jangan-jangan lampunya dilepas, dimandiin di kafani..

(Silahkan bapak, ibu riques lagu)

Cak Lontong : judul aja ya?

Mas Tatok : judul saja, sebutkan judulnya langsung saya bawakan.

Cak Lontong : ooh Tuhan lagu nya bimbo itu ya pak?

Mas Tatok : ooh kaya nya hanya lagu itu yang saya nggak bisa...

Cak Lontong : ooh selain lagunya Bimbo itu pak ya, selain Tuhan ya? Yang lainnya pak..



Mas Tatok : yang lainnya...

Cak Lontong : apa? Oohhh Sayang Via Vallen Sayang...

Mas Tatok : itu juga nggak bisa kayanya hahhha

Cak Lontong : kamu jangan bikin malu Tok...

Mas Tatok : oke saya lagu-lagu Inggris..

Cak Lontong : bisa? Emang bisa bahasa Inggris?

Mas Tatok : loh lawan di nganjuk kok..

Cak Lontong : urusannya bahasa Inggris Nganjuk itu opo?

Mas Tatok : loh saya kursus Inggris nya di sana..

Cak Lontong : sudah sekarang kamu nyanyi Bahasa Inggris. Saya nyanyi kamu terjemahkan...

Mas Tatok : saya lagu Inggris, Cak Lontong lagu apa?

Cak Lontong : jawa...

Mas Tatok : oke, lagu jawa lagu apa?

Cak Lontong : Sri minggat..

Mas Tatok : loh belum pulang?

Cak Lontong : loh itu judul lagu kok belum pulang... Srii....

Mas Tatok : Sraaii.....

Cak Lontong : Sri.....

Mas Tatok : Inggria Cak..

Cak Lontong : Sri kok Sraaii...

Mas Tatok : Inggris, kalau Inggris i itu di baca ai... kalau Sri, Sraaii...

Cak Lontong : berarti kalau Pak Kolidi gitu..

Mas Tatok : Kolidai...

(hahahahahah) (Bernyayi..)

Cak Lontong : ngalur ngidul..

Mas Tatok : to north to shout

Cak Lontong : ngetan ngulon...

Mas Tatok : Dho, tho, djo, ain, again

Cak Lontong : he he he... bahasa Inggris

Mas Tatok : Inggris ngalor (utara) north

Cak Lontong : ngidul (selatan)

Mas Tatok : sourth, habis sourth dho, tho, djo, ain, heheh nggak tau..

Cak Lontong : kamu itu Inggris iqra berapa kamu?... kamu itu sok pinter itu apa...

Mas Tatok : loooh pinter IQ saya itu 300 ya...

Cak Lontong : IQ mu 300?

Mas Tatok : satu keluarga...

Cak Lontong : lima orang 300, berarti 60'an....

Mas Tatok : lumayan...

Cak Lontong: 60'an kok lumayan , ayao tak tes

Mas Tatok : okee...

Cak Lontong : ini jangan bikin malu ini di depan PTPN 11, kamu tau gajah?

Mas Tatok : tau...

Cak Lontong : sembunyi nya di mana?

Mas Tatok : di kebun binatang Monokrobo

Cak Lontong : itu di tonton bukan di sembunyiin..

Mas Tatok : Wekambas Lampung

Cak Lontong : itu sekolah gajahnya bukan sembunyi...

Mas Tatok : di mana...

Cak Lontong : do Borumfire ini loh..

Mas Tatok : saya dari pagi di sini Cak..

Cak Lontong : lihat gajah nggak?

Mas Tatok : enggak...

Cak Lontong : itu karena di alagi sembunyi, kalau nggak sembunyi kelihatan, makanya sembunyi nya itu di sini. Makanya nggak kelihatan tuh.. haaaa mikirrr.....

Mas Tatok : Cak Lontong tau ayam?

Cak Lontong : tau Tok ayam kok nggak tau..

Mas Tatok : ayam apa yang nggak bisa berkokok pagi-pagi?

Cak Lontong : ayam betina

Mas Tatok : salah

Cak Lontong : anak ayam, ayam goreng

Mas Tatok hee nggak ilmiah

Cak Lontong : ayam apa?

Mas Tatok : oohh semua ayam nggak bisa berkokok pagi-pagi..

Cak Lontong : ohh ayam jantan jago berkokok

Mas Tatok : ayam itu kalau berkokok kukuruyuk, nggak ada pagi-pagi mana ada.. ehe miikirrrr

Cak Lontong : ayam kaki nya berapa?

Mas Tatok : dua...

Cak Lontong : kalau gajah kaki nya?

Mas Tatok : empat

Cak Lontong :kalau ular?

Mas Tatok : nggak ada

Cak Lontong : kenapa kalau ular nggak dikasih kaki?

Mas Tatok : binatang melata

Cak Lontong : sok tau..

Mas Tatok : berjalan dengan perut..

Cak Lontong : emang pernah jadi ular?

Mas Tatok : loh kenapa? Kenapa ular nggak di kasih kaki?

Cak lontong : ular nggak di kasih kaki, karena kalau di kasih kaki gigit...

Mas Tatok : loh kok bisa?

Cak Lontong : ada ular lewat kamu kasih kaki ssepp, gigit... ular di kasih kaki...

sembrono. Jangan di kasih kaki Tok..

Mas Tatok : ya ampun ular di kasih kaki, kenapa nggak dikasih leher sampean?..., hewan apa yang nggak pernah tidur hayoo?...

Cak Lontong : ayam..

Mas Tatok : ayam tidur bos

Cak Lontong : gajah gajah

Mas Tatok : gajah tidur..

Cak Lontong : ular...

Mas Tatok : tidur...

Cak Lontong : apa?

Mas Tatok : ikan..

Cak Lontong : kenapa?

Mas Tatok : ikan kasurnya basah, kasurnya basah mana bisa tidur..

Cak Lontong : hewan apa yang nunggu terbit matahari?

Mas Tatok : ayam, burung...

Cak Lontong : bukan..

Mas Tatok : apa?

Cak Lontong : ikan..

Mas Tatok : kok ikan?

Cak Lontong : kan mau jemur kasurnya yang basah...

Mas Tatok : hewan apa yang sering di marahin emaknya...

Cak Lontong : gajah, ayam?

Mas Tatok : ohh enggak bisa, ikan...

Cak Lontong : loh kok...

Mas Tatok : suruh jemur kasur nggak di jemur-jemur... olah raga apa yang tidak boleh dimainkan di malam hari?

Cak Lontong : renang..

Mas Tatok : renang banyak orang renang di malam hari

Cak Lontong : menembak...

Mas Tatok : menembak apalagi, banyak..

Cak Lontong : main panahan..

Mas Tatok : panahan ada di malam hari...

Cak Lontong : apa yang nggak boleh malam hari?

Mas Tatok : lari pagi... masa lari pagi malam-malam

Cak Lontong : Udah Tok, mohon maaf karen awaktu yang tidak memungkinkan lagi.

Pak besok masih ada lagi ini pak?..

Mas Tatok : Cak? Malah nanyain besok masih ada lagi, besok itu nggak ada. Minggu depan ada pak ya?

Cak Lontong : ooohhh sama aja.... jadi mohon maaf waktu yang tidak memungkinkan lagi, banyak yang kita bagi tapi sekali lagi kalau ada yang salah mohon di anggap benar. Karena tak ada gading yang tak retak. Di atas nama keluarga besar gajah, kami berdua mohon maaf tidakbisa menghasilkan gading yang tidak retak. Kalau ada sumur di ladang boleh kita menumpang mandi..

Mas Tatok : kalau ada umur yang panjang..

Cak Lontong : mari kita gali sumur lagi....

Sukses dan selamat ualang tahun untuk PTPN 11.....

Wassalammualaikum warohmatullahi wabarokatuh...

Lampiran 17. Daftar riwayat hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**1. Data Pribadi**

Nama : Suci Nuria Madani  
Tempat/Tanggal Lahir : Klambir lima, 26 Desember 1999  
NPM : 1702040054  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Klambir lima, Jl. Kapas 3 Ujung  
Alamat Email :  
No.Telp/WA : 0857-6327-6821

**2. Riwayat Pendidikan**

Tahun 2006-2011 : SD Negeri 106153 Klambir Lima  
Tahun 2011-2014 : SMP Swasta Pab 9 Klambir Lima  
Tahun 2014-2017 : SMK Swasta Teladan SUMUT-1  
Tahun 2017-2021 : Tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2022

Peneliti

Suci Nuria Madani

NPM. 1702040054